



PROFIL ANAK KOTA BANDAR LAMPUNG 2023



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK**

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sepertiga dari penduduk Indonesia merupakan anak-anak. Mereka adalah generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan mempersiapkan masa depan bangsa yang lebih baik. Seperti yang kita ketahui bersama, anak-anak sebagai generasi penerus bangsa harus mendapat pemeliharaan dan perlindungan dengan baik, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara normal.

Buku Profil Anak Kota Bandar Lampung Tahun 2025 merupakan hasil kerjasama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan seluruh lintas Organisasi Perangkat Daerah dan Lembaga Masyarakat. Buku Profil Anak ini disusun dengan tujuan sebagai ikhtiar untuk melihat kondisi anak di Kota Bandar Lampung secara objektif, jernih dan analitis serta beberapa indikator yang menggambarkan pencapaian pembangunan anak-anak dari berbagai aspek dan diharapkan dapat digunakan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dan lembaga terkait lainnya untuk mendukung penyusunan berbagai kebijakan dalam pemenuhan hak-hak anak, memberikan perlindungan terhadap anak serta peningkatan kesejahteraan anak-anak di Kota Bandar Lampung.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan ikut berpartisipasi dalam penyusunan Buku ini, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran sangat kami harapkan guna penyempurnaan Buku ini dimasa mendatang.

Bandar Lampung, Oktober 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung

Dra. MARYAMAH
Nip. 19670620 199303 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sumber Data	2
1.4 Sistematika Penyajian	3
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA BANDAR LAMPUNG	
2.1 Kondisi Geografis Daerah	4
2.2 Piagam Penghargaan	7
BAB III HAK SIPIL DAN KEBEBASAN	
3.1 Kepemilikan Akta Kelahiran	11
3.2 Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA).....	13
3.3 Forum Anak Daerah (FAD).....	15
BAB IV LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF	
4.1 Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif.....	18
4.2 Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI).....	20
4.3 Bina Keluarga Balita (BKB).....	21
BAB V KESEHATAN DASAR DAN KESEJAHTERAAN	
5.1 Angka Harapan Hidup	25
5.2 Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan.....	25
5.3 Angka Kematian Bayi (AKB)	26
5.4 Angka Kematian Ibu (AKI)	27
5.5 Pemberian Air Susu Ibu (ASI).....	27
5.6 Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	28
5.7 Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	29
5.8 Imunisasi	30
5.9 Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)	31
5.10 Balita Gizi Lebih (Obesitas)	33
5.11 Balita Kekurangan Gizi (Underweight)	34
5.12 Puskesmas Ramah Anak	35

BAB VI PENDIDIKAN, MANFAAT WAKTU LUANG DAN KEGIATAN BUDAYA	
6.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) 42
6.1	Angka Partisipasi Murni (APM) 42
6.2	Angka Melek Huruf 43
6.3	Jumlah Tenaga Pendidik 43
6.4	Jumlah Siswa 45
6.5	Sekolah Ramah Anak 46
BAB VII PERLINDUNGAN KHUSUS	
7.1	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) 62
7.2	Data Kekerasan Perempuan dan Anak (SIMFONI) 63

31 HAK ANAK



Untuk :

1. Bermain
2. Berkreasi
3. Berpartisipasi
4. Berhubungan dengan orang tua bila terpisahkan
5. Bebas beragama
6. Bebas berkumpul
7. Bebas berserikat
8. Hidup dengan orang tua
9. Kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang

Untuk Mendapatkan :

10. Nama
11. Identitas
12. Kewarganegaraan
13. Pendidikan
14. Informasi layak anak
15. Standar kesehatan paling tinggi
16. Standar hidup yang layak

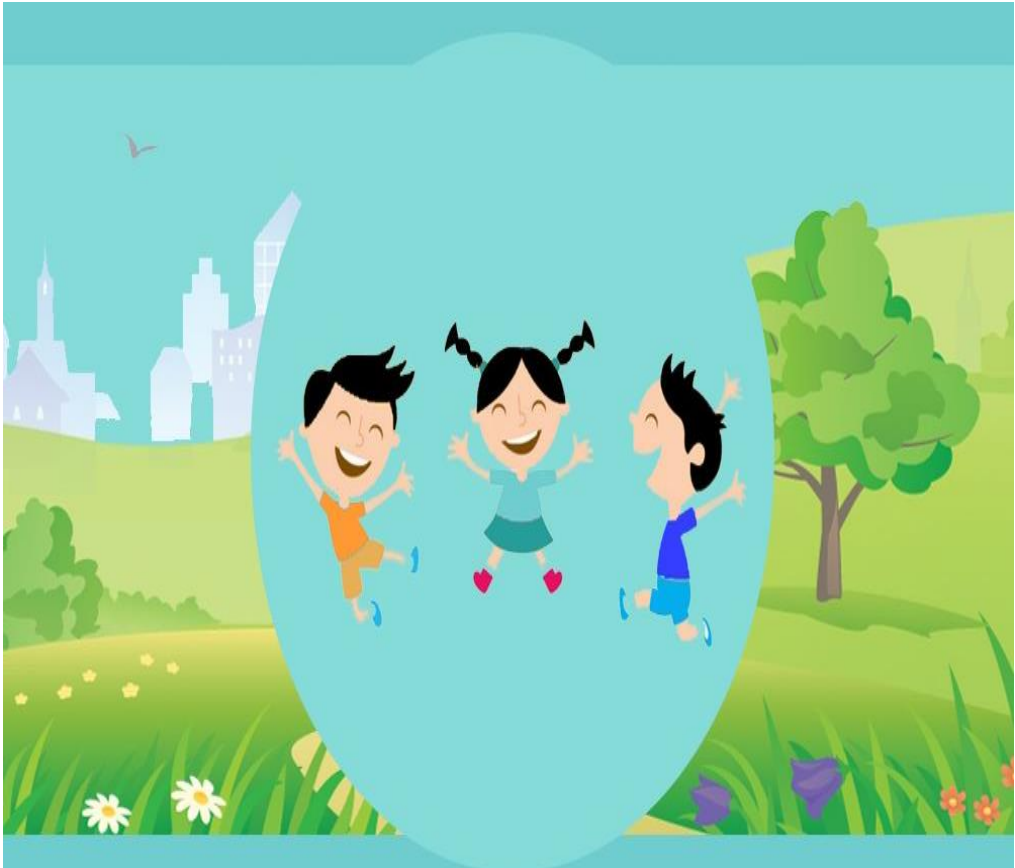
Untuk mendapatkan perlindungan :

22. Pribadi
23. Dari tindakan/penangkapan sewenang-wenang
24. Dari perampasan kebebasan
25. Dari perlakuan kejam, hukuman dan perlakuan tidak manusiawi
26. Dari siksaan fisik dan nonfisik
27. Dari penculikan, penjualan dan perdagangan atau *trafficking*
28. Dari eksploitasi seksual dan kegunaan seksual
29. Dari eksploitasi/penyalahgunaan obat-obatan
25. Dari eksploitasi sebagai pekerja anak
26. Dari eksploitasi sebagai kelompok minoritas/kelompok adat terpencil
27. Dari pemandangan atau keadaan yang menurut sifatnya belum layak untuk dilihat anak
28. Khusus dalam situasi genting/darurat
29. Khusus sebagai pengungsi/orang yang terusir/tergusur
30. Khusus jika mengalami konflik hukum
31. Khusus dalam konflik bersenjata konflik sosial

Sumber: UU Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002

Anak usia kandungan - 18 tahun

KEWAJIBAN ANAK



Menghormati orang tua, wali, dan guru

Mencintai keluarga masyarakat dan menyayangi teman

Mencintai tanah air bangsa dan negara

Melaksanakan etika dan akhlak yang mulia

Menunaikan ibadah sesuai ajaran agamanya



5 KLASTER HAK ANAK



Klaster 1

Hak Sipil dan Kebebasan

Klaster 2

Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

Klaster 3

Kesehatan dan Kesejahteraan Dasar

Klaster 4

Pendidikan, Waktu Luang dan Kegiatan Budaya

Klaster 5

Langkah-langkah Perlindungan Khusus

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dalam Pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Pasal 4 menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Undang-Undang tersebut merupakan bentuk dari hasil ratifikasi Convention on the Rights of the Child (CRC) yang ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990. Konvensi ini merupakan instrument Internasional di Bidang Hak Asasi Manusia dengan cakupan hak yang plaing komprehensif. CRC terdiri dari 54 pasal hingga saat ini dikenal sebagai satu-satunya konvensi di Bidang Hak Asasi Manusia khususnya bagi anak-anak yang mencakup baik hak-hak sipil dan politik maupun hak-hak ekonomi, social da budaya.

Gambaran kondisi anak saat ini menjadi dasar yang penting bagi pengambilan kebijakan yang tepat bagi anak. Anak-anak merupakan kelompok penduduk usia muda yang mempunyai potensi untuk berkembang agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan dimasa mendatang. Mereka adalah kelompok yang perlu disiapkan untuk kelangsungan bangsa dan Negara dimasa mendatang.

Dalam rangka pelaksanaan pengintegrasian hak-hak anak diperlukan data terpilah sebagai pembuka wawasan, sekaligus sebagai input pemenuhan hak anak. Mengingat pentingnya data ini dalam proses perencanaan, maka Pemerintah di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pada Pasal 13 ayat (1) mengamanatkan Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah menggunakan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah, serta rencana tata ruang.

Data dan informasi yang dimaksud akan dipadukan secara terstruktur berdasarkan aspek geografis, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah untuk memudahkan pengolahan serta analisis secara sistematis dalam rangka penyusunan rencana daerah.

Pembangunan kesejahteraan anak memerlukan informasi statistic yang dikaitkan dengan upaya pada setiap tahapan

dan tumbuh kembang anak. Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka diperlukan adanya data profil anak sebagai gambaran keadaan anak-anak di Kota Bandar Lampung secara menyeluruh dari berbagai aspek.

1.2 Tujuan

Penerbitan buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi tentang kondisi anak-anak di Kota Bandar Lampung yang diamati dari aspek pertumbuhan penduduk , kepemilikan akte kelahiran anak, pengasuhan keluarga dan lingkungan alternative, pendidikan dan pemanfaatan waktu luang, kesehatan dan perlindungan khusus bagi anak sekaligus sebagai bahan masukan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas pembangunan anak yang telah dan sedang berlangsung.

1.3 Sumber Data

Dalam penyusunan buku ini, tim penyusun menggunakan berbagai sumber data yang mayoritas berasal dari Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung, Lembaga Masyarakat dan Dunia Usaha.

1.4 Sistematika Penyajian

Buku ini disajikan dalam 7 (tujuh) BAB. Pemilihan BAB dalam Buku Profil Anak Kota Bandar Lampung ini disesuaikan dengan 5 (lima) klaster hak anak pada KHA yang telah diratifikasi Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor : 36 Tahun 1990 yaitu :

- a. Hak Sipil dan Kebebasan
- b. Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternative
- c. Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan
- d. Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang Dan Kegiatan Budaya
- e. Perlindungan Khusus

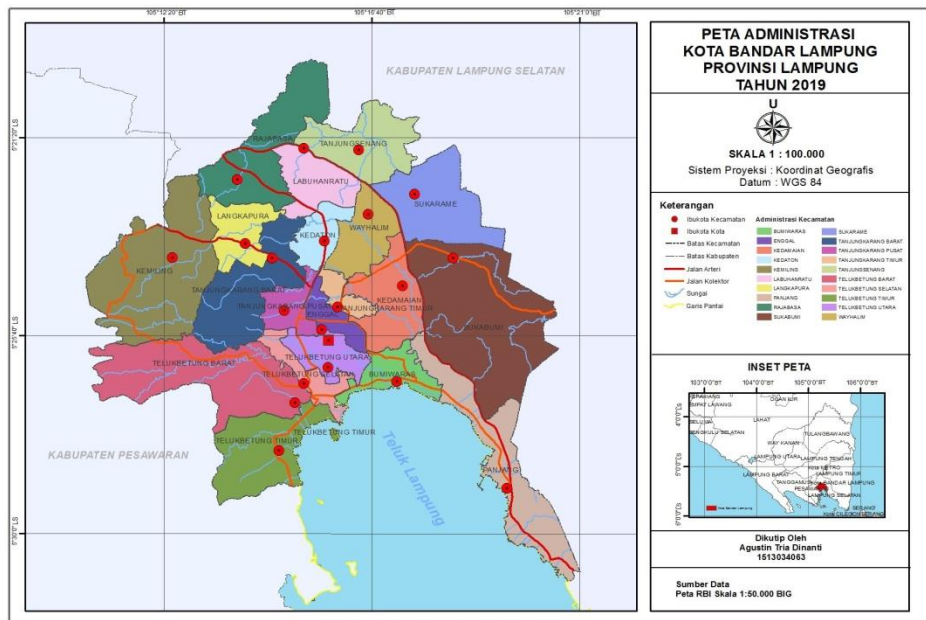
Bab Pertama menyajikan Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, sumber data dan sistematika penyajian. Bab Kedua menyajikan Gambaran Umum Kota Bandar Lampung. Bab Ketiga tentang Hak Sipil dan Kebebasan. Bab Keempat tentang Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif. Bab Kelima tentang Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan. Bab Keenam tentang Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya. Bab Ketujuh tentang Perlindungan Khusus.

BAB II GAMBARAN UMUM KOTA BANDAR LAMPUNG

2.1 Kondisi Geografis Daerah

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5°20' sampai dengan 5°30' lintang selatan dan 105°28' sampai dengan 105°37' bujur timur. Ibukota provinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak diujung selatan Pulau Sumatera.

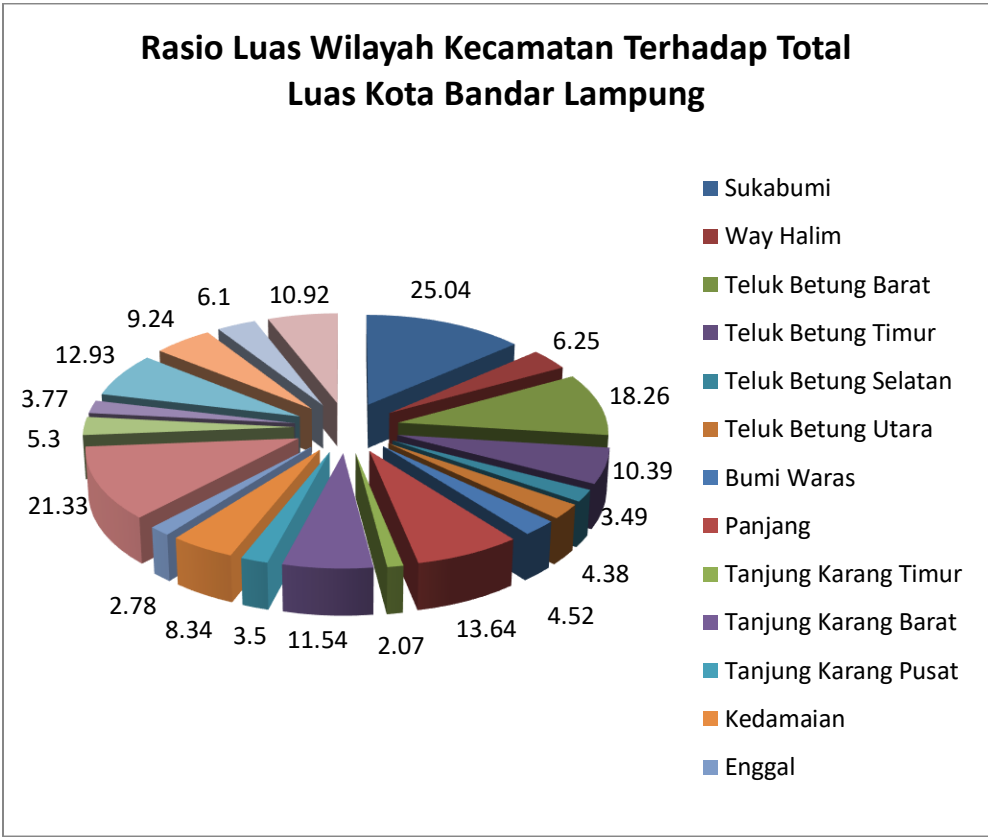
Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km² yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Bandar Lampung

No	Kecamatan	Luas Kec (km ²)	Jml Kel	Ibukota
1	Teluk Betung Barat	18,26	5	Bakung
2	Teluk Betung Timur	10,39	6	Sukamaju
3	Teluk Betung Selatan	3,49	6	Gedong Pakuon
4	Bumi Waras	4,52	5	Sukaraja
5	Panjang	13,64	8	Karang Maritim
6	Tanjung Karang Timur	2,07	5	Kota Baru
7	Kedamaian	8,34	7	Kedamaian
8	Teluk Betung Utara	4,38	6	Kupang Kota
9	Tanjung Karang Pusat	3,50	7	Palapa
10	Enggal	2,78	6	Enggal
11	Tanjung Karang Barat	11,54	7	Gedong Air
12	Kemiling	21,33	9	Beringin Jaya
13	Langkapura	5,30	5	Langkapura
14	Kedaton	3,77	7	Kedaton
15	Rajabasa	12,93	7	Rajabasa Nunyai
16	Tanjung Senang	9,24	5	Tanjung Senang
17	Labuhan Ratu	6,10	6	Kampung Baru Raya
18	Sukarame	10,92	6	Sukarame
19	Sukabumi	25,04	7	Sukabumi
20	Way Halim	6,25	6	Way Halim Permai
	Bandar Lampung	183,77	128	

Tabel 1. Data Pembagian Wilayah Administrasi, Luas Wilayah dan Jumlah Kelurahan di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Kota Bandar Lampung Dalam Angka Tahun 2024)



Gambar 2. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung (%), Tahun 2024
 (Sumber : Kota Bandar Lampung Dalam Angka Tahun 2024)

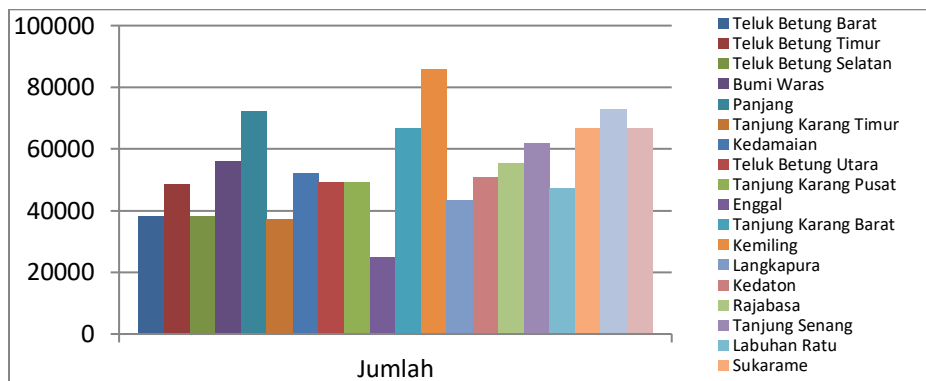
2.2 Piagam Penghargaan

Penghargaan yang telah dicapai :

1. Tanggal 08 Agustus 2025 Bandar Lampung Meraih Predikat Kota Layak Anak Tingkat Nindya



Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2024 jumlah Penduduk di Kota Bandar Lampung adalah sebanyak 1.077.664 jiwa yang dirinci menurut kecamatan.

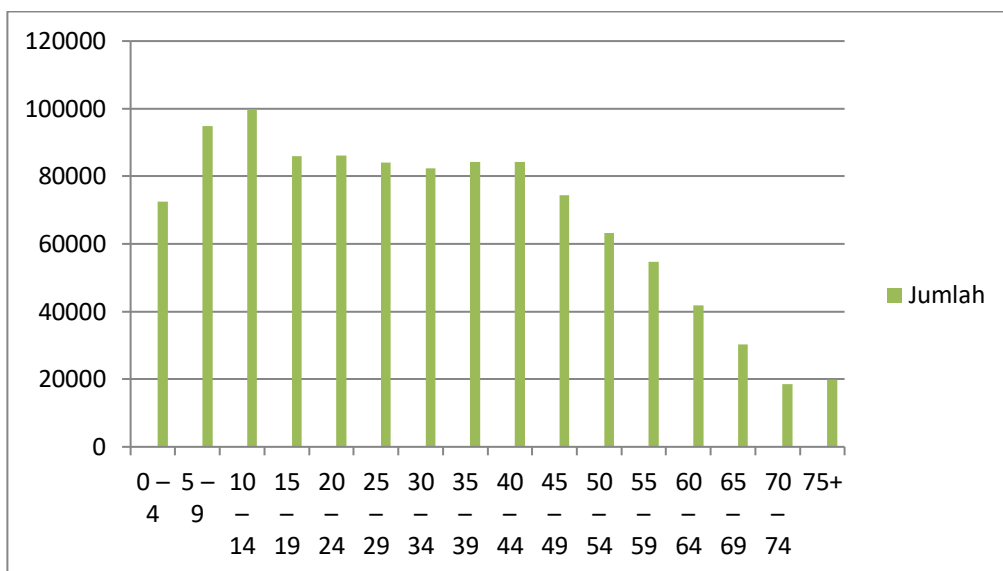


Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2024

Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Teluk Betung Barat	19.610	18.575	38.185
Teluk Betung Timur	25.025	23.567	48.592
Teluk Betung Selatan	19.239	18.836	48.075
Bumi Waras	28.750	27.351	56.101
Panjang	36.685	35.376	72.061
Tanjung Karang Timur	18.610	18.421	37.031
Kedamaian	26.262	25.907	52.169
Teluk Betung Utara	24.716	24.407	49.123
Tanjung Karang Pusat	24.859	24.204	49.063
Enggal	12.207	12.455	24.662
Tanjung Karang Barat	31.008	30.765	66.797
Kemiling	43.173	42.650	85.823
Langkapura	21.838	21.527	43.365
Kedaton	25.547	25.450	50.997
Rajabasa	27.921	27.397	55.318
Tanjung Senang	30.886	30.985	61.871
Labuhan Ratu	23.624	23.633	47.257
Sukarame	33.691	33.106	66.797
Sukabumi	36.809	35.865	72.674
Way Halim	33.405	33.322	66.727
2024	543.865	533.799	1.077.664

Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan
(Sumber : BPS Kota Bandar Lampung)

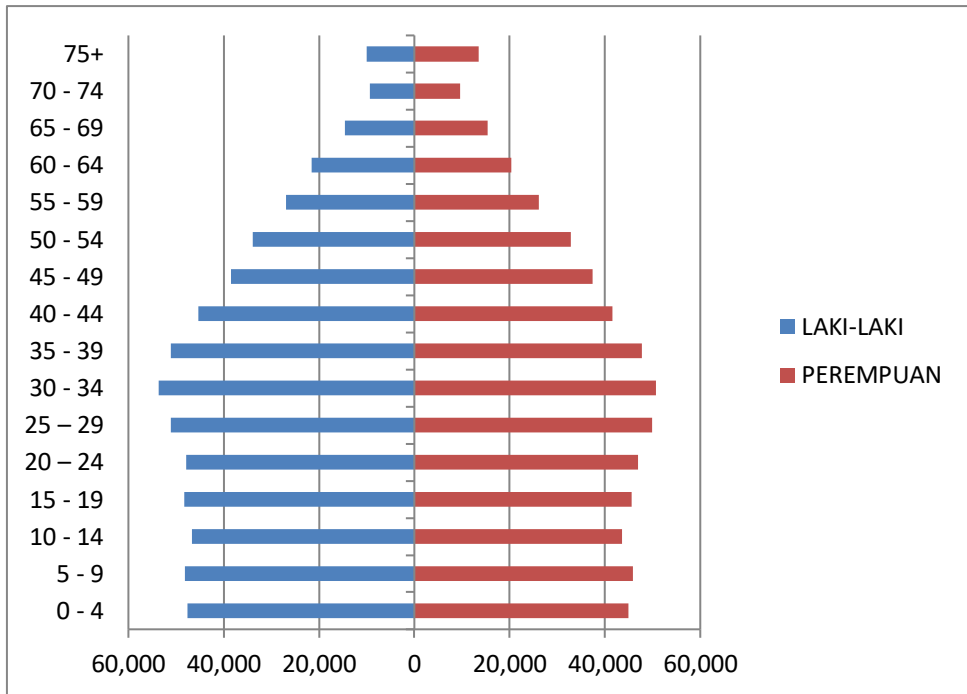


Grafik Penduduk Menurut Umur Tahun 2024

Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Dirinci Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	37618	34990	72608
5 - 9	49084	45870	94954
10 - 14	51546	48301	99847
15 - 19	44098	41943	86041
20 - 24	44079	42141	86220
25 - 29	42297	41736	84033
30 - 34	41166	41223	82389
35 - 39	42385	41857	84242
40 - 44	42714	41581	84295
45 - 49	37670	36826	74496
50 - 54	31024	32234	63258
55 - 59	26582	28105	54687
60 - 64	20150	21713	41863
65 - 69	15051	15169	30220
70 - 74	9162	9448	18610
75+	9239	10662	19901
2024	543.865	533.799	1.077.664

Data Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024
(Sumber: BPS Kota Bandar Lampung)



Gambar 5. Piramida Penduduk Menurut Kota Bandar Lampung Tahun 2024

(Sumber : Kota Bandar Lampung Dalam Angka Tahun 2025)

Komposisi penduduk Kota Bandar Lampung Tahun 2024 menurut struktur umur atau kelompok usia 0-14 tahun (usia sekolah) sebanyak 267.409 jiwa, kelompok usia 15-64 tahun (usia produktif) sebanyak 741.524 jiwa sedangkan di kelompok usia 65-74 tahun (usia non produktif) sebanyak 68.731 jiwa dan usia 75+ (lansia) sebanyak 19.901 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk terbanyak ada dikelompok usia produktif yaitu usia 15-64 tahun.

BAB III

HAK SIPIL ANAK DAN KEBEBASAN

3.1 Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran adalah identitas diri anak yang wajib diberikan sejak kelahirannya. Pencatatan kelahiran anak, memberikan keadilan terhadap anak, sebab memperoleh perlindungan hak menurut hukum. Dan pada prinsipnya pencatatan kelahiran adalah hanya sebuah catatan administratif dianggap penting karena data yang ada di dalam akta kelahiran dapat digunakan sebagai bukti jati diri bagi si anak.

Pada dasarnya aspek hukum pencatatan kelahiran dalam usaha perlindungan anak merupakan suatu wujud dari kekuatan suatu pembuktian tentang status seorang anak yang baru dilahirkan. Dimana dengan status tersebut maka diketahui siapa orang tuanya yang memiliki kewajiban untuk memelihara dan mendidiknya. Dengan demikian maka aspek hukum pelaksanaan pencatatan dalam usaha perlindungan anak memberikan suatu keadaan bahwa pencatatan tersebut akan memberikan bukti kedudukan anak baik itu statusnya, maupun juga orang tua dan keluarganya. Sehingga pelaksanaan pencatatan tersebut dituangkan dalam suatu bentuk akta yaitu akta kelahiran.

Akta Kelahiran bersifat universal, karena hal ini terkait dengan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang. Indonesia termasuk salah satu negara yang cakupan pencatatan kelahirannya kurang baik. Banyak factor yang mempengaruhi rendahnya cakupan pencatatan kelahiran, mulai kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencatatan kelahiran, prosedur yang sulit dan kurangnya akses terhadap pelayanan pencatatan yang biasanya berada ditingkat Kabupaten/Kota.

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Teluk Betung Barat	8699	4738	14136
2	Teluk Betung Timur	5008	4578	19157
3	Teluk Betung Selatan	3695	3627	13658
4	Bumi Waras	6576	6154	21833
5	Panjang	10496	9799	28140
6	Tanjung Karang Timur	5008	4578	13566
7	Kedamaian	6925	6474	16472
8	Teluk Betung Utara	6466	5980	19292
9	Tanjung Karang Pusat	5640	5298	18550
10	Enggal	3091	2984	9432
11	Tanjung Karang Barat	8699	8467	17166
12	Kemiling	9061	8541	30828
13	Langkapura	5723	5326	11594
14	Kedaton	6812	6409	13221
15	Rajabasa	7807	7172	20487
16	Tanjung Senang	8267	7877	21432
17	Labuhan Ratu	4104	3977	16859
18	Sukarame	9750	8785	22590
19	Sukabumi	9038	8451	24340
20	Way Halim	7798	7324	22741
	2024	138.663	126.539	265.202

Tabel 4. Rekapitulasi Penerbitan Akta Kelahiran Anak 0-18 tahun di Kota Bandar Lampung Tahun 2024
(Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung)

3.2 Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA)

Secara umum, **KIA** memiliki kegunaan yang sama dengan **KTP**. Menurut Permendagri nomor 2 tahun 2016, penerbitan **KIA** dapat melindungi pemenuhan hak anak, menjamin akses sarana umum, hingga untuk mencegah terjadinya perdagangan anak.

Menteri Dalam Negeri pun menyatakan **KIA** menjadi bukti identitas resmi anak yang umurnya 0-17 tahun, kartu ini berlaku layaknya **KTP** orang dewasa seperti umumnya. Sama halnya dengan **KTP**, kartu identitas anak ini pun diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten ataupun Kota. Adapun manfaat dari Kartu Identitas Anak (**KIA**) adalah :

1. Sebagai tanda pengenal atau bukti diri yang sah
2. Untuk melakukan transaksi keuangan didunia perbankan
3. Untuk pelayanan kesehatan di puskesmas
4. Untuk pembuatan dokumen keimigrasian
5. Untuk mencegah terjadinya perdagangan anak
6. Untuk berbagai keperluan lain yang membutuhkan bukti berupa identitas

No	Kecamatan	Jumlah
1	Teluk Betung Barat	1387
2	Teluk Betung Timur	1749
3	Teluk Betung Selatan	1125
4	Bumi Waras	2602
5	Panjang	2196
6	Tanjung Karang Timur	1416
7	Kedamaian	2045
8	Teluk Betung Utara	1788
9	Tanjung Karang Pusat	1888
10	Enggal	971
11	Tanjung Karang Barat	2395
12	Kemiling	4347
13	Langkapura	1663
14	Kedaton	1727
15	Rajabasa	2127
16	Tanjung Senang	3010
17	Labuhan Ratu	1709
18	Sukarame	3447
19	Sukabumi	2260
20	Way Halim	2318
2024		42170

Tabel 5. Capaian Penerbitan KIA di Kota Bandar Lampung Tahun 2024
(Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung)

3.3 Forum Anak Daerah (FAD)

Forum Anak adalah wadah partisipasi anak dalam pembangunan, atau lembaga perwakilan kelompok kegiatan atau organisasi anak sesuai jenjang administrasi pemerintahan. Forum Anak merupakan mitra pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan anak. Forum Anak menjadi wadah dalam rangka pemenuhan hak partisipasi anak yang dibentuk secara berjenjang, mulai tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan dengan keanggotaan dari berbagai kelompok anak.

Forum Anak bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai hak-hak anak agar memiliki peran sebagai pelopor dan pelapor (2P). Anak juga memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan harus didengar pendapatnya. Penguatan kapasitas didalam pembentukan Forum Anak Kecamatan dan Kelurahan menjadi bagian dari program yang dijalankan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung.

Diharapkan dengan adanya Forum Anak Daerah ini dapat menjembatani komunikasi antar anak dan pemerintah, sehingga apa yang diharapkan anak maupun permasalahan dapat direspon oleh pemerintah. Selain itu, Forum Anak Daerah dapat digunakan sebagai wadah untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan yang menarik dan bermanfaat, serta anak-anak dapat saling berbagi pengetahuan dan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usia mereka masing-masing. Dalam Forum Anak terdapat prinsip bahwa mereka tidak boleh saling membeda-bedakan ataupun melabelisasi, bahkan anak disabilitas, Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH), Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pun dapat menjadi Forum Anak.

No	Kota Bandar Lampung	Jumlah
1	2018 - 2020	24 orang
2	2021	Tidak ada pemilihan
3	2022	29 orang
4	2023	Duta Anak (50 orang)
5	2024	45 orang
6	2025	Duta Anak (35 orang)

Tabel 6. Jumlah Forum Anak Tingkat Kota
*(Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kota Bandar Lampung)*

BAB IV

LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF

Anak merupakan salah satu sumber daya manusia yang sangat penting untuk meneruskan cita-cita bangsa. Mereka adalah aset bangsa yang memiliki andil dalam membentuk karakter bangsa. UNICEF mendefinisikan anak sebagai penduduk yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun. Undang-Undang RI Nomor 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, menyebutkan bahwa anak adalah mereka yang belum berusia 21 tahun dan belum menikah. Sedangkan Undang-undang Perkawinan menetapkan batas usia 16 tahun.

Menurut Undang-undang Nomor 35 tahun 2014 anak mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dilakukan diantaranya, hak untuk hidup, tumbuh kembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan, setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berpikir dan berekspresi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya, dalam bimbingan orang tua, setiap anak berhak mengetahui orang tuanya, dibesarkan dan diasuh oleh orang tuanya sendiri, setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial, setiap anak berhak menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan dan kepatutan, dan setiap anak berhak memperoleh perlindungan.

Sebagai upaya untuk memberikan perlindungan terhadap anak dan pemenuhan hak anak, Pemerintah Indonesia mulai tahun 2006 melaksanakan Program Kabupaten/Kota Layak Anak atau yang biasa disebut dengan KLA. Kota Layak Anak merupakan sistem pembangunan satu wilayah administrasi yang mengintegrasikan komitmen secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam program dan kegiatan pemenuhan hak anak.

Dalam pelaksanaannya, Kota Layak Anak mengacu pada 5 kluster hak anak yang perlu dipenuhi, adapun 5 kluster tersebut yaitu :

- 1) Hak Sipil dan Kebebasan
- 2) Hak Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif
- 3) Hak Kesehatan dan Kesejahteraan Dasar
- 4) Hak Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya
- 5) Hak Perlindungan Khusus

4.1 Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan yang menjadi tempat pertama dan utama bagi anak untuk tumbuh dan berkembang. Pengasuhan dan pendidikan di keluarga sejak dini, bahkan mulai dari dalam kandungan sangat berpengaruh terhadap kualitas fisik, psikis dan mental anak. Anak-anak yang berkembang dengan pola yang tepat dan terencana akan memiliki kepribadian yang baik dan kuat. Akan tetapi pada dewasa ini fungsi lingkungan keluarga semakin berkurang dengan seiring berkurangnya waktu keluarga dengan anak karena faktor-faktor yang mendasar, seperti kesibukan orang tua sehingga lebih memilih pengasuhan alternatif untuk anaknya.

Pengasuhan berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan alternatif terakhir dari pelayanan pengasuhan alternatif untuk anak-anak yang tidak bisa diasuh di dalam keluarga inti, keluarga besar, kerabat, atau keluarga pengganti. Pengasuhan berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak seperti panti asuhan, Tempat Penitipan Anak, Pondok Pesantren dan lain sebagainya.

Pengasuhan alternative merupakan pengasuhan berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang dilaksanakan oleh pihak-pihak diluar keluarga inti atau kerabat. Pengasuhan alternative bisa dilakukan melalui system orangtua asuh (*fostering*), wali (*guardianship*) atau pengangkatan anak dan pada pilihan terakhir adalah pengasuhan berbasis residential (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak).

No	Nama Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	Alamat	Jumlah Klien
1	Qoroba Mulya	Sukarame	117
2	Mulya Pusat	Labuhan Ratu	95
3	Flamboyan	Kota Baru, TKT	63
4	Nurul Islam	Kangkung, Bumi Waras	75
5	Islam Cendikia	Sukajawa Baru, TKP	36
6	LKSA Al-Banat (Khusus Putri)	Bakung, TBB	36
7	LKSA Al-Barokah	Campang Raya, TKT	30
8	LKSA Bussaina	Labuhan Ratu	70 dewasa / 15 bayi
9	LKSA Nurul Islam Pusat	Garuntang	84
10	LKSA Griya Yatim Dhuafa	Sumberejo, Kemiling	60
11	LKSA Fajar Mulya Pusat	Campang Raya, Sukabumi	185
12	YYS AN Najah	Kupang Teba, TBU	43
13	LKSA Darul Khufadz	Way Kandis, Tj. Seneng	30
14	Peduli Harapan Bangsa	Kelapa Tiga Permai, TKB	34
15	Yayasan Solahuddin	Sukarame	44
16	LKSA Surya Mandiri	Way Halim	25
17	LKSA Maskanul Aitam	Tj. Karang Pusat	30
18	Miftahul Huda	Tanjung Baru, Kedamaian	50
19	Kemala Puji	Rajabasa	74
20	LKSA Harapan Karomah	Langkapura	16
21	LKSA Daarul Alya	Segala Mider, TKB	25
22	LKSA Al-Muqaromah	Campang Raya, Sukabumi	31
23	LKSA Mahmudah	Sumberejo Sejahtera	50
24	LKSA AL-Hidayah	Kedamaian, TKT	56
25	LKSA Ar-Rizieq	Sidodadi, Kedaton	24
26	LKSA Iradah Lia Prasetyo	Tanjung Raya, Kedamaian	61
27	Yayasan Rumah Yatim Arrohman	Kedaton	300
28	LKSA Griya Yatim & Dhuafa	Semberejo, Kemiling	59
29	LKSA Yatim Piatu & Dhuafa "Kita Peduli Lampung"	Gotong Royong, TKP	30
30	LKSA Al Banin	Labuhan Dalam, Tj. Seneng	43
31	LKSA Kasih Ibu	Perumnas Way Halim	36
32	LKSA Al Jaatsiyah	Beringin Raya, Kemiling	31
33	LKSA Miftahul Ulum	Way Halim Permai	82
34	Panti Asuhan Yatim Piatu "Budi Nida Asih"	Sepang Jaya, Kedaton	11/30
35	LKSA Raudatul Aitam Lampung	Gedong Air, TKP	28

Tabel 8. Lembaga Pengasuhan Alternatif Yang Terstandarisasi di Kota Bandar Lampung (Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

4.2 Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI)

PAUD Holistik Integratif adalah penanganan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat.

Tujuan PAUD Holistik Integratif, secara umum adalah terselenggaranya layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia; sedangkan secara khusus adalah: (1) terpenuhi Holistik Integratifnya kebutuhan esensial anak usia dini; (2) terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi di manapun anak berada; (3) terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi dan selaras antar lembaga layanan terkait, sesuai kondisi wilayah; dan (4) terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pelaksanaan PAUD HOLISTIK INTEGRATIF dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif.

4.3 Bina Keluarga Balita (BKB)

Bina Keluarga Balita adalah kegiatan yang khusus mengelola tentang pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur, yang dilaksanakan oleh sejumlah kader dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap orangtua serta anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang secara menyeluruh dan terpadu guna mencapai tumbuh kembang yang optimal. Sasaran BKB secara langsung adalah orangtua yang memiliki balita dan secara tidak langsung juga anggota keluarga yang lain, tokoh masyarakat, tokoh agama, dll (organisasi profesi, LSM).

Pelaksanaan layanan BKB yang sudah terintegrasi dengan layanan Posyandu dan PAUD yang biasa dikenal dengan sebutan BKB Holistik Integratis (BKB-HI). Kinerja program BKB saat ini masih membutuhkan perhatian dan komitmen dari para pengelola program BKB, baik dari tingkat pusat hingga tingkat desa. Peran BKB sangat penting karena pendampingan orangtua dibutuhkan sejak usia dini anak-anak dalam pendidikan anak-anaknya.

No	Kecamatan	Jumlah Kelompok BKB	Jumlah BKB		Jml
			Pr	Lk	
1	Teluk Betung Barat	5	70	0	70
2	Teluk Betung Timur	6	83	0	83
3	Teluk Betung Selatan	6	83	0	83
4	Bumi Waras	5	69	0	69
5	Panjang	8	109	0	109
6	Tanjung Karang Timur	5	70	0	70
7	Kedamaian	7	96	0	96
8	Teluk Betung Utara	9	109	0	109
9	Tanjung Karang Pusat	7	95	0	95
10	Enggal	6	83	0	83
11	Tanjung Karang Barat	7	96	0	96
12	Kemiling	9	122	0	122
13	Langkapura	5	70	0	70
14	Kedaton	7	96	0	96
15	Rajabasa	7	96	0	96
16	Tanjung Senang	7	85	0	85
17	Labuhan Ratu	6	77	0	77
18	Sukarame	8	107	0	107
19	Sukabumi	7	96	0	96
20	Way Halim	6	83	0	83
		133	1795	0	1795

Tabel 9. Jumlah BKB per Kecamatan di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk & KB Kota Bandar Lampung)

BAB V

KESEHATAN DASAR DAN KESEJAHTERAAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian adil dan merata sert pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain : ibu, bayi, anak, manusia usia lanjut dan keluarga miskin.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain adalah sector kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Situasi derajat kesehatan dapat tercermin melalui angka morbiditas, mortalitas dan status gizi. Derajat kesehatan di Indonesia digambarkan melalui Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan angka morbiditas beberapa penyakit. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indicator keberhasilan pembangunan sector kesehatan.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan untuk mewujudkan kesejahteraan social dan pembangunan nasional, sehingga kesehatan masyarakat selalu diupayakan oleh pemerintah. Begitu pentingnya kesehatan bayi dan balita dikarenakan anak merupakan generasi penerus yang menjamin eksistensi bangsa dan Negara kedepannya. Dan UUD 1945 Pasal 2B ayat (2) juga menyebutkan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Kesehatan merupakan keadaan fisik, mental dan kesejahteraan social secara lengkap, bukan hanya sekedar tidak mengidap penyakit atau kelemahan. Sedangkan seorang anak dikatakan sehat apabila mengikuti pola evaluasi Pembangunan Sektoral “Faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup anak” oleh BPPN (2009), tingkat kesehatan seorang anak antara lain dipengaruhi oleh waktu yang disediakan ibu untuk melakukan pemeriksaan prenatal dan kunjungan ke klinik bayi yang baik, memberikan ASI, menyiapkan makanan dan mengobati penyakit.

Masalah kesehatan keluarga dan gizi masih merupakan masalah nasional yang perlu mendapatkan prioritas utama, karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang. Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diwarnai oleh rawannya derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rawan kesehatan yaitu ibu bersalin, bayi pada masa perinatal. Tingginya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Anak serta lambatnya penurunan kedua angka tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak sangat mendesak untuk ditingkatkan. Selama sepuluh tahun terakhir ini penurunan AKI dan AKB tersebut masih tetap sebagai program prioritas pembangunan kesehatan.

5.1 Angka Harapan Hidup

Tujuan dari pembangunan manusia dibidang kesehatan adalah untuk mencapai umur panjang dan sehat. Beberapa factor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat diantaranya adalah factor lingkungan yang berpengaruh sebesar 60%, perilaku kesehatan sebesar 20%, pelayanan kesehatan sebesar 15% dan keturunan sebesar 5%. Indicator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup menunjukkan umur rata-rata yang akan dicapai oleh seorang bayi yang baru lahir. Dalam analisis demografi angka harapan hidup merupakan salah satu ukuran mortalitas yang penting, karena merupakan satu bagian yang saling mendukung secara berbanding terbalik dengan angka kematian bayi yang merupakan probabilitas seorang bayi meninggal sebelum mencapai tepat umur satu tahun.

5.2 Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan factor yang sangat mempengaruhi dalam persalinan. Pemilihan penolong kelahiran yang tepat merupakan upaya untuk mengurangi resiko kematian ibu dan bayi, karena kematian ibu yang paling besar adalah kondisi pra persalinan dan penyebab kematian bayi tertinggi adalah saat neonatal.

2023		2024	
Jumlah Kelahiran	Kelahiran ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah Kelahiran	Kelahiran ditolong Tenaga Kesehatan
18.833	18.833 (100%)	20.656	20.552 (99,5%)

Tabel 10. Jumlah Kelahiran yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

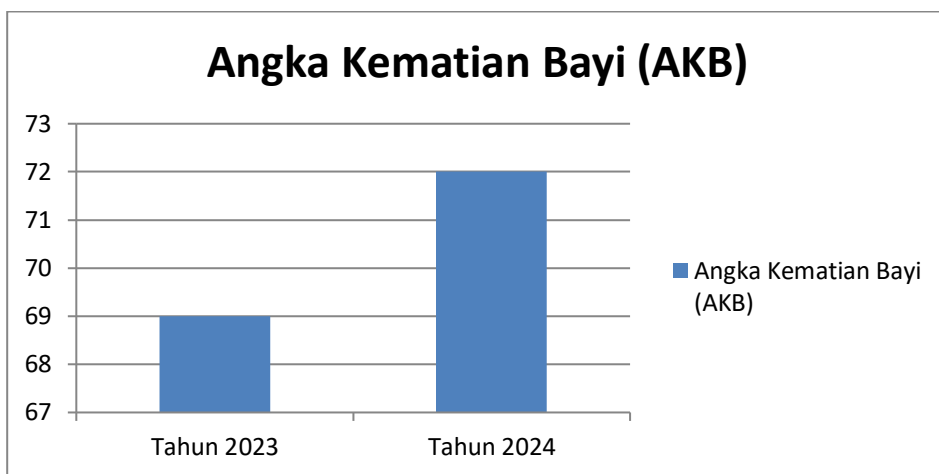
5.3 Angka Kematian Bayi

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu negara dalam bidang kesehatan adalah angka kematian bayi. Semakin tinggi angka kematian bayi, maka menunjukkan derajat kesehatan yang rendah dan kurang efektifnya program kesehatan yang diterapkan. Oleh karena itu menurunkan angka kematian bayi menjadi salah satu focus banyak pihak termasuk pemerintah Indonesia.

Angka kematian bayi adalah peluang bayi meninggal antara kelahiran dan sebelum mencapai umur tepat 1 (satu) tahun. Penyebab kematian bayi ada 2 (dua) yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen (neonatal) adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah kelahiran dan kematian bayi eksogen (post neonatal) adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia 1 (satu) bulan sampai 1 (satu) tahun.

No	2023	2024
1	69	72

Tabel 11. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)



Gambar 6. Angka Kematian Bayi di Kota Bandar Lampung Tahun 2024

(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

5.4 Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2024 sebesar 6 orang, dengan rincin saat hamil 2 orang, saat melahirkan 1 orang dan saat nifas 3 orang. Hal ini menunjukkan pelayanan kesehatan untuk ibu melahirkan mengalami peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas.

2023		2024	
Jumlah Ibu Melahirkan	Ibu yang Mati Melahirkan	Jumlah Ibu Melahirkan	Ibu yang Mati Melahirkan
18.833	4	20.552	6

Tabel 12. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Bandar Lampung

(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

5.5 Pemberian Air Susu Ibu (ASI)

Air Susu Ibu (ASI) merupakan susu yang di produksi oleh ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bagi bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Bayi yang disusui dengan ASI akan mendapatkan gizi terbaik yang tidak tergantikan bahkan oleh susu formula yang terbaik sekalipun. Hal

ini dikarenakan ASI mengandung banyak *immunoglobulinA (IgA)* yang baik untuk pertahanan dalam melawan penyakit.

Begitu pentingnya ASI sehingga pemberian ASI yang tidak optimal pada bayi diperkirakan berkontribusi terhadap 1,4 juta kematian bayi dan 10% kesakitan balita diseluruh dunia (WHO, 2009) melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 450/Menkes/SK/IV/2004 tentang pemberian ASI secara eksklusif, pemerintah Indonesia menunjukkan perhatiannya dengan menargetkan pemberian ASI eksklusif selama 6 (enam) bulan pertama dan cakupan ASI eksklusif tersebut sebesar 80%.

Sebagai bagian integral kebijakan pembangunan kesehatan nasional, kebijakan pembangunan kesehatan di Kota Bandar Lampung juga memiliki target pemberian ASI eksklusif terhadap bayi. Adapun angka pemberian ASI eksklusif pada bayi di Kota Bandar Lampung dapat dilihat dari table berikut :

2023		2024	
Jumlah Kelahiran	Bayi dengan ASI Eksklusif	Jumlah Kelahiran	Bayi dengan ASI Eksklusif
18.833	Tidak ada data	20.872	Tidak ada data

Tabel 13. Angka Pemberian ASI pada Bayi di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

5.6 Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri dan tidak disodorkan langsung keputing susu. Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dijalankan dalam 1 (satu) jam pertama sejak bayi lahir. Pemerintah Indonesia mendukung kebijakan WHO dan UNICEF yang merekomendasikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sebagai tindakan penyelamatan kehidupan, karena IMD dapat menurunkan persentase bayi yang meninggal sebelum usia 1 (satu) bulan.

Inisiasi Menyusui Dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau diatas perut ibu secara alami dapat mencari sendiri sumber Air Susu Ibu (ASI) dan menyusui.

Manfaat ASI telah terbukti berperan penting sebagai sumber makanan utama dan membantu memperkuat system kekebalan bayi baru lahir untuk melindunginya dari berbagai penyakit. Selain itu, kedekatan antara ibu dengan bayi akan terjalin dalam proses IMD. Faktanya, memisahkan ibu dengan bayi saat ia baru lahir dapat menurunkan daya tahan tubuh bayi, ketika ibu bersama bayi daya tahan bayi akan melakukan Inisiasi Menyusui Dini. Inisiasi Menyusui Dini diketahui dapat menunjang keberhasilan ASI Eksklusif.

2023	2024
Jumlah IMD	Jumlah IMD
16.453 / 17.136	20.872 / 21.179

Tabel 14. Angka Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada Bayi baru Lahir di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

5.7 Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) waktu yang tepat untuk memberikan makanan pendamping ASI adalah saat bayi berumur 6 bulan. Makanan yang diberikan pun harus sesuai dengan porsi dan nutrisi yang dibutuhkan pada usia tersebut.

WHO menyarankan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang diberikan harus memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak serta vitamin dan mineral yang proporsional. Hal tersebut sangat penting bagi bayi yang sedang mengalami masa pertumbuhan. Selain itu, pengolahan dan penyajian makanan

perlu dilakukan secara higienis untuk meminimalkan resiko terkontaminasi bakteri dan kotoran.

Frekuensi pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) akan meningkat seiring usia bayi mendekati 1 (satu) tahun, dimana bayi mungkin sudah bisa makan 3 (tiga) kali sehari. Selain itu, orangtua juga sudah bisa memberikan makanan ringan dalam bentuk potongan kecil atau tumbuk kepada bayi.

Memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan salah satu kunci pendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, oleh karena itu, orangtua perlu menyiapkan makan tersebut sesuai dengan nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi.

5.8 Imunisasi

Imunisasi merupakan upaya preventif seseorang dengan tujuan pengendalian penyakit dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tumbuh dan tahan terhadap penyakit yang berbahaya. Program imunisasi untuk anak merupakan upaya pemerintah dalam mencapai Millenium Development Goals (MDGs) khusus untuk menurunkan angka kematian anak. Imunisasi di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1956 untuk membasmi penyakit cacar dan terus diperluas dengan Program Lima Dasar Imunisasi Lengkap (LIL). Program LIL tersebut mencakup imunisasi Hepatitis B, BCG, Polio, DPT serta Campak sebelum usia 1 (satu) Tahun.

Yang dimaksud dengan pernah imunisasi adalah jika seorang balita pernah mendapat imunisasi minimal satu kali apapun jenis imunisasinya. Selain melihat jenis imunisasinya, perlu dikaji lebih jauh mengenai pemberian imunisasi lengkap, karena dengan imunisasi lengkap, system imun dalam diri anak terbentuk lebih baik. Imunisasi lengkap dinyatakan kepada anak berumur 1-4 Tahun, dengan asumsi bahwa saat anak usia 1 (satu) tahun sudah mendapat imunisasi lengkap dengan ditandai pemberian imunisasi campak umur 9 bulan.

Tahun	Cakupan Imunisasi Lengkap Bayi	Cakupan Imunisasi Lengkap Baduta
2023	16817	16549
2024	19.274	16875

Tabel 16. Angka Cakupan Imunisasi pada Bayi dan Baduta di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

No	Sasaran Bayi	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-Laki
1	HBO (0-7) Hari	575	594
2	HBO (8-28) Hari	-	-
3	HBO Total	9.634	9.710
4	BCG	9.959	9.868
5	POLIO 1	9.585	9.645
6	DPT / HB (1)	9.252	9.383
7	POLIO 2	9.295	9.416
8	DPT / HB (2)	9.221	9.319
9	POLIO 3	9.276	9.408
10	DPT / HB (3)	9.155	9.308
11	POLIO 2	9.223	9.404
12	CAMPAK RUBELLA / MR	9.518	9.673
13	RUBELA		
14	HEPATITIS	9.068	9.116

Tabel 17. Hasil Imunisasi Balita di Kota Bandar Lampung Tahun 2024
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

5.9 Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)

Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama, sehingga anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki

keterlambatan dalam berpikir, umumnya disebabkan asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi.

Factor lingkungan yang berperan dalam menyebabkan perawakan pendek antara lain status gizi ibu, tidak cukupnya protein dalam proporsi total asupan kalori, pola pemberian makan pada anak, kebersihan lingkungan dan angka kejadian infeksi diawal kehidupan seorang anak. Selain factor lingkungan, juga dapat disebabkan oleh factor genetic dan hormonal, akan tetapi sebagian besar perawakan pendek disebabkan oleh mal nutrisi.

Jika gizi tidak dicukupi dengan baik, dampak yang ditimbulkan memiliki efek jangka pendek dan efek jangka panjang. Gejala stunting jangka pendek meliputi hambatan perkembangan, penurunan fungsi kekebalan, perkembangan otak yang tidak maksimal yang dapat mempengaruhi kemampuan mental dan belajar tidak maksimal, serta prestasi belajar yang buruk. Sedangkan gejala jangka panjang meliputi obesitas, penurunan tolerensi glukosa, penyakit jantung koroner, hipertensi dan osteoporosis.

2023	2024
Baduta Stunting	Baduta Stunting
Tidak ada data	71 Anak

Tabel 18. Angka Cakupan Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada anak usia dibawah 2 Tahun di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa angka stunting di Kota Bandar Lampung relative rendah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai pencegahan dan penanganan stunting, antara lain :

- a) menganjurkan kepada orangtua untuk memberikan makanan yang mengandung protein, karena dengan mengkonsumsi protein akan sangat

berpengaruh pada penambahan tinggi badan dan berat badan anak diatas 6 bulan

- b) melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur
- c) menghindari asap

5.10 Balita Berat Badan Lebih (Overweight)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2022 prevalensi balita overweight pada Provinsi Lampung mencapai 2,9% dimana Kota Bandar Lampung mencapai 3,4% dengan prevalensi tertinggi ada pada Kabupaten Lampung Timur mencapai 4,2% se-Provinsi Lampung.

Obesitas didefinisikan sebagai suatu kelainan yang ditandai dengan penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan. Sedangkan overweight adalah kelebihan berat badan dibandingkan dengan berat ideal yang dapat disebabkan oleh penimbunan jaringan lemak atau nonlemak.

2023		2024	
Jumlah Balita	Balita dengan masalah gizi lebih	Jumlah Balita	Balita dengan masalah gizi lebih
Tidak ada data	Tidak ada data	100.198	290

Tabel 19. Data Anak Balita Dengan Masalah Gizi Lebih di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

Masalah gizi lebih meskipun prevalensinya sudah mengkhawatirkan tetapi keberadaannya sebagai suatu ancaman nyata bagi kesehatan balita belum banyak disadari oleh masyarakat.

Anak adalah asset bangsa yang harus diperhatikan, karena ini merupakan bagian untuk mempersiapkan generasi berikutnya, untuk itu perlu dilakukan

upaya bagi orangtua menjaga supaya anak terhindar dari ancaman obesitas, yaitu :

- a) mengatur pola makan anak
- b) pilihan menu makanan anak harus sehat dengan zat-zat gizi yang seimbang
- c) mengajak anak lebih banyak beraktifitas fisik

5.11 Balita Kekurangan Gizi (Underweight)

Balita gizi buruk atau malnutrisi adalah kondisi ketika anak tidak menerima nutrisi, protein, mineral, dan kalori yang cukup untuk membantu perkembangan organ vital. Gizi buruk akan berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan anak. Anak yang kurang gizi pasti membuat setiap orang tua khawatir. Malnutrisi atau kurang gizi adalah keadaan di mana terjadi kekurangan energi, protein, dan nutrien lain yang bisa menyebabkan efek samping pada komposisi dan fungsi tubuh, serta keadaan klinis anak.

Kekurangan gizi dapat menyebabkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan. Dampak jangka pendeknya yaitu penurunan daya tahan tubuh yang membuat anak rentan sakit. Sementara, dampak jangka panjangnya ialah gangguan tumbuh kembang, kognitif, tubuh pendek, penurunan produktivitas di sekolah maupun kerja pada saat dewasa, serta rentan mengalami obesitas dan penyakit degeneratif saat dewasa nanti.

Ada beberapa penyebab anak kurang gizi, bisa merupakan faktor dari dalam maupun luar, faktor dari dalam bisa berupa gangguan saat di kandungan, yaitu berat badan lahir rendah, prematuur, kurang gizi pada ibu hamil, dan kelainan bawaan sejak lahir. Sedangkan, faktor dari luar adalah asupan yang kurang, kondisi sosial-ekonomi lemah, pengetahuan ibu yang kurang, sering sakit karena tidak diimunisasi, kebersihan dan sanitasi yang buruk, serta paparan terhadap sumber infeksi dan polusi.

2023		2024	
Jumlah Balita	Balita underweight	Jumlah Balita	Balita underweight
Tidak ada data	Tidak ada data	100.198	730

Tabel 20. Data Anak Balita Dengan Masalah Kekurangan Gizi di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

5.12 Puskesmas Ramah Anak (PUSRA)

Puskesmas ramah anak adalah Puskesmas yang pelayanannya menjalankan fungsi berdasarkan empat prinsip perlindungan anak, yakni non diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan serta penghargaan terhadap pendapat anak.

Kesehatan merupakan salah satu hak anak yang wajib dipenuhi, oleh sebab itu Fasilitas Kesehatan harus ramah anak agar anak-anak senang memeriksakan kesehatan mereka ke Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Ada beberapa Indikator Puskesmas Ramah Anak yang perlu dipenuhi, diantaranya adalah penyediaan tempat bermain ramah anak, tenaga medis yang melayani dengan ramah, dan pelayanan gizi yang memadai bagi anak-anak.

Sesuai diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Tahun 2015-2019, seluruh Kabupaten maupun Kota di Indonesia diminta bisa menjadi layak serta ramah anak. Di dalamnya pun terkait erat dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui program bersama yakni Puskesmas Ramah Anak.

Guna mewujudkan hal tersebut, ada 16 indikator atau komponen yang mutlak dipenuhi agar Puskesmas tersebut memperoleh predikat sebagai Puskesmas Ramah Anak. Adapun 16 indikator tersebut antara lain :

- 1) Jaminan tersedianya Tenaga Medis yang memahami tentang hak dan kesehatan anak
- 2) Tersedianya Ruang Pelayanan khusus untuk anak dan konseling bagi anak
- 3) Tersedianya Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang hak kesehatan anak
- 4) Puskesmas tersebut memiliki Ruang Laktasi yang higienis dan mampu melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) untuk Puskesmas yang memberikan layanan persalinan
- 5) Tersedia Ruang Bermain bagi anak yang berjarak aman dari ruang tunggu pasien
- 6) Terdapat Poli Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
- 7) Pembentukan dan pelaksanaan Kelompok Pendukung Ibu untuk meningkatkan ASI Eksklusif
- 8) Merupakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
- 9) Sebagian besar atau sekitar 50% Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas, Unit Kesehatan Sekolah (UKS) nya telah memenuhi klasifikasi standar
- 10) Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) terkait Pemenuhan Hak Anak di wilayah kerja sebagian besar aktif, seperti Posyandu paling sedikitnya 50% mencapai kualifikasi Pratama dan Puskesmas melaksanakan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) serta layanana tata laksana
- 11) Tersedianya cakupan-cakupan Pelayanan Kesehatan Anak, dimana itu meliputi seperti cakupan ASI tinggi, peningkatan asupan gizi, layanan anak sakit HIV/AIDS, imunisasi dasar lengkap serta layanan kesehatan reproduksi
- 12) Tersedianya Layanan Therapeutic Feeding Centre (TFC), maksudnya pelayanan kesehatan untuk mendukung penurunan prevalensi kekurangan gizi pada balita
- 13) Fasilitas dan Advokasi Kader Kesehatan Desa/Kelurahan

- 14) Menerima rujukan anak korban kekerasan, ketergantungan obat dan anak hamil
- 15) Sanitasi lingkungan puskesmas memenuhi ketentuan standar kesehatan
- 16) Tersedianya data tentang pemenuhan hak anak yang terpilah sesuai usia, jenis kelamin serta permasalahan kesehatan

NO	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT
1	Bakung	Jl. Kamboja Kec. Teluk Betung Barat
2	Kota Karang	Jl. Teluk Ratai No. 18 Kel. Kota Karang Kec. Teluk Betung Timur
3	Sukamaju	Jl. Laks. Martadinata Kec. Teluk Betung Timur
4	Pasar Ambon	Jl. Laks. Martadinata Kec. Teluk Betung Selatan
5	Sukaraja	Jl. Yos Sudarso No. 242 Kec. Bumi Waras
6	Panjang	Jl. Yos Sudarso No. 384 Kec. Panjang
7	Satelit	Jl. Jend. Sudirman No. 69 Kec. Tanjung Karang Timur
8	Kupang Kota	Jl. Patimura No. 14/16 Kec. Teluk Betung Utara
9	Sumur Batu	Jl. Cut Meutia No. 9/11 Kel. Sumur Batu Kec. Teluk Betung Utara
10	Simpur	Jl. Tamin No. 121 Kel. Simpur Keca. Tanjung Karang Pusat
11	Kebon Jahe	Jl. Kamboja Raya No. 10/32 Kel. Enggal Kec. Tanjung Karang Pusat
12	Gedong Air	Jl. Sisingamangaraja No. 13 Kec. Tanjung Karang Barat
13	Susunan Baru	Jl. Sultan Badarudin No. 110 Kec. Tanjung Karang Barat
14	Kemiling	Jl. Imam Bonjol No. 592 Kec. Kemiling
15	Beringin Raya	Jl. Minak Sangaji No. 1 Kec. Kemiling
16	Pinang Jaya	Jl. Murai No. 1 Kec. Kemiling
17	Segala Mider	Jl. Pagar Alam No. 207 Kec. Tanjung Karang Barat
18	Kedaton	Jl. Teuku Umar No. 6 Kec. Kedaton
19	Rajabasa Indah	Jl. Pramuka No. 1 Kec. Rajabasa
20	Way Kandis	Jl. Pulau Damar Perumnas Way Halim Kec. Tanjung Senang
21	Labuhan Ratu	Jl. Soekarno Hatta By Pass No. 15A Kel. Kampung Baru Raya Kec. Labuhan Ratu
22	Sukarame	Jl. H. Endro Suratmin No. 28 Kec. Sukarame
23	Sukabumi	Jl. Pulau Bangka No. 13 Kec. Sukabumi
24	Way Laga	Jl. Ir. Sutami KM. 17 Kec. Panjang
25	Kampung Sawah	Jl. Arjuna No. 14 Kec. Tanjung Karang Timur

26	Permata	Jl. Pulau Sebesi Kec. Sukarame
27	Korpri	Jl. Pulau Pisang Perum Korpri Blok B1 Kec. Sukarame
28	Campang Raya	Jl. Mayjend Ryacudu 39/41 Kec. Tanjung Karang Timur
29	Way Halim	Jl. Rajabasa II No. 60 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton
30	Palapa	JL. Cut Nyak Dien Gg. Hidayat No. 11 Kec. Tanjung Karang Pusat

Tabel 21. Lokasi Puskesmas Ramah Anak di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)

BAB VI

PENDIDIKAN, MANFAAT WAKTU LUANG DAN KEGIATAN BUDAYA

Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang krusial untuk kesejahteraan manusia. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan karena pendidikan berfungsi untuk membentuk pemahaman terhadap sesuatu dan membuat manusia menjadi lebih kritis dalam berpikir. Pembangunan pendidikan merupakan sebuah usaha untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat dan berkualitas unggul. Pendidikan adalah hak dasar dari setiap warna negara dan telah diatur dalam UUD 1945 pasal 28 C dan ditegaskan dalam pasal 31 Ayat 1. Selain itu, Konvensi Hak-Hak Anak dalam pasal 28 juga menyatakan bahwa pendidikan pada anak harus dipenuhi dan dilindungi dengan menetapkan wajib belajar pendidikan dasar bagi semua secara bebas. Hal tersebut memberikan konsekuensi bagi negara berupa kewajiban untuk memberikan menjamin terpenuhinya hak warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Setiap anak berhak atas pendidikan dan pelatihan berkualitas tanpa diskriminasi, waktu istirahat dan waktu luang untuk bermain serta melakukan kegiatan seni budaya. Hal ini menekankan bahwa lembaga pendidikan bertujuan mengembangkan minat, bakat, kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab kepada kehidupan yang toleran, saling menghormati dan bekerjasama untuk kemajuan dunia dalam semangat perdamaian.

Penyelenggaraan pembangunan pendidikan dilakukan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai cultural serta dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Pembangunan pendidikan adalah bidang pembangunan yang menempati posisi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia berkualitas sebagai modal dasar pembangunan secara menyeluruh yang dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan permasalahan daerah. Pendidikan pada hakekatnya bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Capaian keberhasilan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Melek Huruf, Angka Kelulusan dan Daya Tampung Sekolah.

6.1 Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan.

Keterangan	Jumlah
Jumlah siswa yang bersekolah dijenjang Pendidikan PAUD/RA	25.685
APK PAUD/RA	-
APM PAUD/RA	67,47
Jumlah siswa yang bersekolah dijenjang Pendidikan SD/MI	116.049
APK SD/MI	95,55
APM SD/MI	87,58
Jumlah siswa yang bersekolah dijenjang Pendidikan SMP/MTs	59.898
APK SMP/MTs	101,14
APM SMP/MTs	75,85

Tabel 22. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023/2024
(Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung)

6.2 Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat yang menjadi ukuran keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan. Kinerja pemerintah di sektor pendidikan tersebut dapat diukur apabila indikator-indikator terkait kinerja sektor pendidikan tersedia. Untuk usia 15-49 pada tahun 2024 99,88% penduduk sudah melek huruf, namun pada usia 50+ terdapat 92,68% penduduk melek huruf.

6.3 Jumlah Tenaga Pendidik

Menurut Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003, Tenaga Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Tenaga Pengajar	Total
TK NEGERI	30
TK SWASTA	2.057
TK/RA	129
JUMLAH	2.216

Tabel 25. Jumlah Tenaga Pendidik PAUD/TK Tahun 2024
(Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung)

Tenaga Pengajar	Total
SD NEGERI	3.364
SD SWASTA	1.627
SD/MI	1.036
JUMLAH	6.027

Tabel 26. Jumlah Tenaga Pendidik SD Negeri/Swasta Tahun 2024
(Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung)

Tenaga Pengajar	Total
SMP NEGERI	2.021
SMP SWASTA	1.012
SMP/MTS	563
JUMLAH	3.596

Tabel 27. Jumlah Tenaga Pendidik SMP Negeri/Swasta Tahun 2024
(Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung)

6.4 Jumlah Siswa

Jumlah Siswa	Total
TK NEGERI	236
TK SWASTA	17.877
TK/RA	1.168
JUMLAH	19.281

Tabel 28. Jumlah Siswa TK/PAUD Tahun 2024
(Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung)

Jumlah Siswa	Total
SD NEGERI	66.555
SD SWASTA	23.116
SD/MI	17.129
JUMLAH	106.800

Tabel 29. Jumlah Siswa SD Tahun 2024
(Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung)

Jumlah Siswa	Total
SMP NEGERI	33.374
SMP SWASTA	12.228
SMP/MTS	6.099
JUMLAH	51.701

Tabel 30. Jumlah Siswa SMP Tahun 2024
(Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung)

6.5 Sekolah Ramah Anak (SRA)

Sekolah Ramah Anak (SRA) merupakan program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sekolah Ramah Anak adalah satuan pendidikan formal, non formal dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.

Dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak (SRA) diperlukan dukungan dan komitmen bersama antara pemerintah, pihak sekolah, murid, wali murid, lembaga masyarakat, dunia usaha dan masyarakat pada umumnya. Sekolah yang ramah anak diharapkan mampu mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab kepada kehidupan yang toleran, saling menghormati, bekerjasama untuk kemajuan dan semangat perdamaian, sehingga sekolah diharapkan tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual, namun juga melahirkan generasi yang cerdas secara emosional dan spiritual.

NAMA-NAMA SEKOLAH RAMAH ANAK TK/RA DIKOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023/2024		
NO	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN
1	PAUD ARRUHAMA	Tanjung Karang Barat
2	TK ADHYAKSA	Tanjung Karang Pusat
3	TK ADZ-DZIKIR	Tanjung Karang Barat
4	TK AFTIHU JANNAH	Sukarame
5	TK AISYIAH	Tanjung Karang Timur
6	TK AISYIAH	Panjang
7	TK AISYIAH 1	Tanjung Karang Barat
8	TK AISYIAH 2	Tanjung Karang Pusat
9	TK AISYIAH 2	Kedaton
10	TK AISYIAH 3	Tanjung Karang Pusat
11	TK AISYIYAH 2	Langkapura
12	TK AISYIYAH 3	Labuhan Ratu
13	TK AISYIYAH 3	Tanjung Karang Barat
14	TK AISYIYAH IV	Tanjung Karang Pusat
15	TK AJI DAYA	Sukabumi
16	TK AL - HIDAYAH	Tanjung Karang Timur
17	TK AL - IMRON	Sukabumi
18	TK AL - KHAIRIYAH	Sukabumi
19	TK AL -MUTTAQIEN	Kemiling
20	TK AL AKB AR	Rajabasa
21	TK AL FAJAR	Sukarame
22	TK AL HAIRIAH	Rajabasa
23	TK AL HANIF	Kedaton
24	TK AL HANIF 2	Kemiling
25	TK AL HIJRIAH	Tanjung Senang
26	TK AL HUDA	Kemiling
27	TK AL HUKAMA	Teluk Betung Utara
28	TK AL IKHWAN	Sukarame
29	TK AL INSAN	Rajabasa
30	TK AL ISTIQOMAH	Labuhan Ratu
31	TK AL KHAIRIYAH	Labuhan Ratu
32	TK AL MUTTAQIEN	Sukabumi
33	TK AL-AZHAR 18	Labuhan Ratu
34	TK AL-AZHAR 2	Way Halim
35	TK AL-AZHAR 4	Way Halim

36	TK AL-BIRRU	Langkapura
37	TK AL-BUSTAN	Tanjung Senang
38	TK AL-HUDA I	Kemiling
39	TK AL-IKHSAN	Way Halim
40	TK AL-IRSYAD	Teluk Betung Utara
41	TK AL-RAUFA	Teluk Betung Selatan
42	TK AL-ULYA	Rajabasa
43	TK ALAM AL-KHAIR	Labuhan Ratu
44	TK ALAM KREASI EDUKASI	Way Halim
45	TK AMELIA	Teluk Betung Barat
46	TK AMRINA ROSYADA KIDS	Langkapura
47	TK AN NUR	Tanjung Karang Timur
48	TK AN- NUR	Labuhan Ratu
49	TK AN-NAHL	Tanjung Karang Barat
50	TK AN-NUR	Kemiling
51	TK ANAK PINTAR	Way Halim
52	TK ANANDA	Rajabasa
53	TK ANDINI	Sukarame
54	TK APIK	Langkapura
55	TK APPLE TREE PRE-SCHOOL	Enggal
56	TK AR RAZAAQ	Kemiling
57	TK AR-RAHMAN	Tanjung Karang Barat
58	TK AR-RASYID	Kedamaian
59	TK AS-SYIFA	Panjang
60	TK ASMAI RAHMAN	Tanjung Senang
61	TK ASRI MULYANI	Kedamaian
62	TK ASSALAM 2	Sukarame
63	TK ASYIFA	Sukarame
64	TK AZ-ZAHRA	Kemiling
65	TK AZHAR AZKA	Teluk Betung Selatan
66	TK BAHARI JAYA	Bumi Waras
67	TK BAKTI II ARRUSYDAH	Kedamaian
68	TK BELA BANGSA MANDIRI	TK BELA BANGSA MANDIRI
69	TK BERINGIN RAYA	TK BERINGIN RAYA
70	TK BETIK HATI	TK BETIK HATI
71	TK BHAYANGKARI	TK BHAYANGKARI
72	TK BINA KARSA	TK BINA KARSA
73	TK BINA SAUDARA	TK BINA SAUDARA
74	TK BINTANG HARAPAN	TK BINTANG HARAPAN

75	TK BODHISATTVA	TK BODHISATTVA
76	TK BUDAYA	TK BUDAYA
77	TK BUNDA AL-MUNAWAROH	TK BUNDA AL-MUNAWAROH
78	TK CAHAYA BINTANG	TK CAHAYA BINTANG
79	TK CAHAYA MADANI	TK CAHAYA MADANI
80	TK CAHAYA MENTARI	Langkapura
81	TK CAHAYA PELANGI	Teluk Betung Selatan
82	TK CERIA	Kemiling
83	TK CITRA MELATI	Kedaton
84	TK CUT MUTIA BPKB	Teluk Betung Utara
85	TK DARMA BANGSA	Rajabasa
86	TK DARUL FALAH	Teluk Betung Barat
87	TK DARUL IKHSAN	Rajabasa
88	TK DARUL KHAIR	Tanjung Karang Pusat
89	TK DEWI SARTIKA II	Sukarame
91	TK DWI TUNGGAL	Kemiling
92	TK DZAKIYAH	Kedamaian
93	TK EKA PERTIWI KIDS	Langkapura
94	TK EL - KIRANA	Rajabasa
95	TK EL DAIS KIDS	Kemiling
96	TK FAQIH AULIA	Kemiling
97	TK FRANSISKUS 1	Tanjung Karang Pusat
98	TK GAJAH MADA	Tanjung Karang Timur
100	TK GLOBAL SURYA	Rajabasa
101	TK GOEMERLANG	Sukarame
102	TK HABIBIE ISLAMIC SCHOOL	Labuhan Ratu
104	TK HARAPAN BANGSA 1	Kemiling
105	TK HARAPAN BUNDA	Way Halim
106	TK HARAPAN BUNDA	Sukabumi
107	TK HARAPAN IBU	Sukarame
108	TK HARAPAN JAYA	Labuhan Ratu
109	TK HARAPAN MUDA	Rajabasa
110	TK HIDAYATULLAH 2	Tanjung Karang Timur
111	TK HIP HOP	Sukarame
112	TK IKI PTPN 7 PUSAT	Kedaton
113	TK INDAH KESUMA BANGSA	Kemiling
114	TK INSAN CENDIKIA	Langkapura
115	TK INTAN PERTIWI	Tanjung Senang
116	TK IRZAHAN	Teluk Betung Timur

117	TK ISLAM AL AMIN	Enggal
118	TK ISLAM AL- MUKMIN	Teluk Betung Selatan
119	TK ISLAM AL-HIDAYAH	Sukabumi
120	TK ISLAM AL-KARIM SCHOOL	Kemiling
121	TK ISLAM AL-MUNAWWARAH	Tanjung Karang Barat
122	TK ISLAM BUNGA MAYANG	Tanjung Karang Pusat
123	TK ISLAM JERAPAH KUNING	Teluk Betung Selatan
124	TK ISLAM MUTIARA BUNDA	Teluk Betung Utara
125	TK ISLAM NAZHIRAH	Kedamaian
126	TK ISLAM NUR HASANAH	Sukabumi
127	TK ISLAM PERKEMAS	Teluk Betung Selatan
128	TK ISLAM TERPADU SETIA	Kemiling
129	TK ISLAMİYAH	Teluk Betung Selatan
130	TK ISTIQLAL	Rajabasa
131	TK IT AL AMANAH	Labuhan Ratu
132	TK IT AL ANSHOR	Rajabasa
133	TK IT ANAK CERDAS	Kemiling
134	TK IT AR-RAHMAN	Kedaton
135	TK IT AR-RAUF	Teluk Betung Utara
136	TK IT DAARUL FIKRI	Kemiling
137	TK IT FITRAH INSANI I	Langkapura
138	TK IT MIFTAHUL JANNAH	Rajabasa
139	TK IT PELITA BANGSA	Langkapura
140	TK IT QURROTA A YUN 3	Sukabumi
141	TK IT QURROTA AYUN	Rajabasa
142	TK IT TERPADU AL-QOWIYYU	Tanjung Senang
144	TK KARTINI 1	Tanjung Karang Pusat
145	TK KARUNIA CERIA	Sukabumi
146	TK KARYA UTAMA	Tanjung Senang
147	TK KASIH BUNDA	Kemiling
148	TK KASIH BUNDA	Sukarame
149	TK KASIH BUNDAKU	Labuhan Ratu
150	TK KASIH IBU	Sukarame
151	TK KASIH IBU	Kedaton
152	TK KASIH IBU	Tanjung Karang Barat
153	TK KEMALA	Sukarame
154	TK KEMUNING JAYA	Kemiling
155	TK KENANGA	Kemiling
156	TK KESUMA	Tanjung Karang Barat

157	TK KESUMA JAYA	Kedamaian
158	TK KHAZANAH KIDS SCHOOL	Labuhan Ratu
159	TK KIRANA	Panjang
160	TK KREASI	Tanjung Senang
161	TK KRISTEN PENABUR	Tanjung Karang Pusat
162	TK KUNTUM	Kemiling
163	TK KUNTUM MEKAR	Kemiling
164	TK KUNTUM MEKAR 2	Sukarame
165	TK KURNIA	Teluk Betung Utara
166	TK KURNIA	Kedamaian
167	TK LAZUARDI HAURA	Teluk Betung Selatan
168	TK LIMOS	Kemiling
169	TK LUBNA MAYSUN	Way Halim
170	TK MADINAH	Kemiling
171	TK MASSIR	Teluk Betung Timur
172	TK MATLAUL ANWAR	Panjang
173	TK MAWAR BENZA	Labuhan Ratu
174	TK MAWAR SARON	Kedamaian

Tabel 31. Sekolah Ramah Anak TK/RA di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas PP dan PA Kota Bandar Lampung)

NAMA-NAMA SEKOLAH RAMAH ANAK SDN/SDS/MI DIKOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023/2024		
NO	NAMA SEKOLAH	LOKASI
1	SD NEGERI 1 BUMIWARAS	Bumi Waras
2	SD NEGERI 1 GARUNTANG	Bumi Waras
3	SD NEGERI 1 PECOHRAYA	Bumi Waras
4	SD NEGERI 1 SUKARAJA	Bumi Waras
5	SD NEGERI 2 BUMIWARAS	Bumi Waras
6	SD NEGERI 2 SUKARAJA	Bumi Waras
7	SD NEGERI 3 BUMIWARAS	Bumi Waras
8	SD NEGERI 4 BUMIWARAS	Bumi Waras
9	SD MUHAMMADIYAH 2	Bumi Waras
10	SD PALM KIDS	Bumi Waras
11	SD SETIA BUDI	Bumi Waras
12	SD NEGERI 1 PAHOMAN	Enggal
13	SD NEGERI 1 PELITA	Enggal
14	SD NEGERI 1 RAWA LAUT	Enggal
15	SD NEGERI 2 PAHOMAN	Enggal
16	SD NEGERI 2 RAWA LAUT	Enggal
17	SD NEGERI 3 RAWA LAUT	Enggal
18	SD FRANSISKUS 2	Enggal
19	SD NEGERI 1 KALIBALAU KENCANA	Kedamaian
20	SD NEGERI 1 KEDAMAIAN	Kedamaian
21	SD NEGERI 1 TANJUNG AGUNG	Kedamaian
22	SD NEGERI 1 TANJUNG GADING	Kedamaian
23	SD NEGERI 1 TANJUNG RAYA	Kedamaian
24	SD NEGERI 2 KEDAMAIAN	Kedamaian
25	SD IT FITRAH INSANI	Kedamaian
26	SD IT INSANTAMA	Kedamaian
27	SD MAWAR SARON	Kedamaian
28	SD SCHOOL OF VICTORY	Kedamaian
29	SDS WELLINGTON SCHOOL	Kedamaian
30	SD NEGERI 1 KEDATON	Kedaton
31	SD NEGERI 1 PENENGAHAN	Kedaton
32	SD NEGERI 1 SIDODADI	Kedaton
33	SD NEGERI 1 SUKAMENANTI	Kedaton
34	SD NEGERI 1 SURABAYA	Kedaton
35	SD NEGERI 2 SUKAMENANTI	Kedaton

36	SD NEGERI 5 PENENGAHAN	Kedaton
37	SD ISLAM AL AZHAR 49	Kedaton
38	SD SEJAHTERA 1	Kedaton
39	SD SEJAHTERA 4	Kedaton
40	SD NEGERI 1 BERINGIN RAYA	Kemiling
41	SD NEGERI 1 PINANG JAYA	Kemiling
42	SD NEGERI 1 SUMBER AGUNG	Kemiling
43	SD NEGERI 1 SUMBEREJO	Kemiling
44	SD NEGERI 2 BERINGIN RAYA	Kemiling
45	SD NEGERI 2 KEMILING PERMAI	Kemiling
46	SD NEGERI 2 PINANG JAYA	Kemiling
47	SD NEGERI 2 SUMBERREJO	Kemiling
48	SD NEGERI 3 KEMILING PERMAI	Kemiling
49	SD NEGERI 3 SUMBEREJO	Kemiling
50	SD NEGERI 4 SUMBEREJO	Kemiling
51	SD NEGERI 5 SUMBERREJO	Kemiling
52	SD NEGERI 6 SUMBEREJO	Kemiling
53	SD AL-MUTTAQIEN	Kemiling
54	SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG	Kemiling
55	SD ISLAM AL ANSHOR 1	Kemiling
56	SD IT BAITUL JANNAH	Kemiling
57	SD YAMAMA	Kemiling
58	SDS DHARMA TUNGGAL	Kemiling
59	SD NEGERI 1 KAMPUNG BARU	Labuhan Ratu
60	SD NEGERI 1 LABUHAN RATU	Labuhan Ratu
61	SD NEGERI 1 SEPANG JAYA	Labuhan Ratu
62	SD NEGERI 2 KAMPUNG BARU	Labuhan Ratu
63	SD NEGERI 2 LABUHAN RATU	Labuhan Ratu
64	SD NEGERI 2 SEPANG JAYA	Labuhan Ratu
65	SD NEGERI 3 KAMPUNG BARU	Labuhan Ratu
66	SD NEGERI 3 LABUHAN RATU	Labuhan Ratu
67	SD IT ALQURRO BANDAR LAMPUNG	Labuhan Ratu
68	SD MUHAMMADIYAH 1 BANDAR LAMPUNG	Labuhan Ratu
69	SD NEGERI 1 GUNUNG TERANG	Langkapura
70	SD NEGERI 1 LANGKAPURA	Langkapura
71	SD NEGERI 2 GUNUNG TERANG	Langkapura
72	SD NEGERI 2 LANGKAPURA	Langkapura
73	SD NEGERI 2 SEGALAMIDER	Langkapura

74	SD NEGERI 3 GUNUNG TERANG	Langkapura
75	SD NEGERI 3 LANGKAPURA	Langkapura
76	SD NEGERI 3 SEGALAMIDER	Langkapura
77	SD IT FITRAH INSANI LANGKAPURA	Langkapura
78	SD IT PELITA KHOIRUL UMMAH	Langkapura
79	SD KARTIKA II-6	Langkapura
80	SDIT MUHAMMADIYAH	Langkapura
81	SD NEGERI 1 KARANG MARITIM	Panjang
82	SD NEGERI 1 KETAPANG	Panjang
83	SD NEGERI 1 PANJANG SELATAN	Panjang
84	SD NEGERI 1 PANJANG UTARA	Panjang
85	SD NEGERI 1 SRENGSEM	Panjang
86	SD NEGERI 1 WAY LUNIK	Panjang
87	SD NEGERI 2 PANJANG UTARA	Panjang
88	SD NEGERI 2 WAY LUNIK	Panjang
89	SD NEGERI 3 PANJANG UTARA	Panjang
90	SD NEGERI 4 WAY LAGA	Panjang
91	SD DWI WARNA	Panjang
92	SD MUHAMMADIYAH 3 PANJANG BANDAR LAMPUNG	Panjang
93	SD SWASTA MY DOLPHIN CHRISTIAN SCHOOL	Panjang
94	SD XAVERIUS 2 BANDAR LAMPUNG	Panjang
95	SD NEGERI 1 GEDUNG MENENG	Rajabasa
96	SD NEGERI 1 RAJABASA	Rajabasa
97	SD NEGERI 1 RAJABASA RAYA	Rajabasa
98	SD NEGERI 2 RAJABASA	Rajabasa
99	SD NEGERI 2 RAJABASA JAYA	Rajabasa
100	SD NEGERI 3 RAJABASA	Rajabasa
101	SD NEGERI 3 RAJABASA JAYA	Rajabasa
102	SD AL KAUTSAR	Rajabasa
103	SD DARMA BANGSA	Rajabasa
104	SD GLOBAL MADANI	Rajabasa
105	SD GLOBAL SURYA	Rajabasa
106	SD IKT ROBBI RODHIYAH	Rajabasa
107	SD ISLAM NAZHIRAH	Rajabasa
108	SD IT MIFTAHUL JANNAH	Rajabasa
109	SD IT PERMATA BUNDA	Rajabasa
110	SD NEGERI 1 CAMPANG RAYA	Sukabumi

111	SD NEGERI 1 SUKABUMI	Sukabumi
112	SD NEGERI 1 SUKABUMI INDAH	Sukabumi
113	SD NEGERI 1 WAY GUBAG	Sukabumi
114	SD NEGERI 1 WAY LAGA	Sukabumi
115	SD NEGERI 2 CAMPANG RAYA	Sukabumi
116	SD NEGERI 2 SUKABUMI	Sukabumi
117	SD NEGERI 2 WAY GUBAG	Sukabumi
118	SD NEGERI 3 CAMPANG RAYA	Sukabumi
119	SD NEGERI 3 WAY LAGA	Sukabumi
120	SD IT PERMATA BUNDA III	Sukabumi
121	SD IT TRESNA ASIH	Sukabumi
122	SD NEGERI 1 HARAPAN JAYA	Sukarame
123	SD NEGERI 1 SUKARAME	Sukarame
124	SD NEGERI 1 WAY DADI	Sukarame
125	SD NEGERI 2 HARAPAN JAYA	Sukarame
126	SD NEGERI 2 SUKARAME	Sukarame
127	SD NEGERI 2 WAY DADI	Sukarame
128	SD ISLAM ASSALAM	Sukarame
129	SD ISLAM AT-TAMAM	Sukarame
130	SD IT IBNU ABBAS	Sukarame
131	SD IT INSAN KAMIL	Sukarame
132	SD KARUNIA IMANUEL	Sukarame
133	SDI PELANGI	Sukarame
134	SD NEGERI 1 GEDONG AIR	Tanjung Karang Barat
135	SD NEGERI 1 SEGALAMIDER	Tanjung Karang Barat
136	SD NEGERI 1 SUKADANAHAM	Tanjung Karang Barat
137	SD NEGERI 1 SUKAJAWA	Tanjung Karang Barat
138	SD NEGERI 1 SUSUNAN BARU	Tanjung Karang Barat
139	SD NEGERI 2 GEDONG AIR	Tanjung Karang Barat
140	SD NEGERI 2 SUKAJAWA	Tanjung Karang Barat
141	SD NEGERI 2 SUSUNAN BARU	Tanjung Karang Barat
142	SD NEGERI 3 GEDONG AIR	Tanjung Karang Barat
143	SD NEGERI 4 GEDONG AIR	Tanjung Karang Barat
144	SD NEGERI 4 SUKAJAWA	Tanjung Karang Barat
145	SD NEGERI 5 SUKAJAWA	Tanjung Karang Barat
146	SD NEGERI 6 GEDONG AIR	Tanjung Karang Barat
147	SD NEGERI 8 GEDUNG AIR	Tanjung Karang Barat
148	SD AR RAUDAH	Tanjung Karang Barat
149	SD IT AN-NAHL	Tanjung Karang Barat

150	SDS DCC GLOBAL	Tanjung Karang Barat
151	SD NEGERI 1 DURIAN PAYUNG	Tanjung Karang Pusat
152	SD NEGERI 1 KALIAWI	Tanjung Karang Pusat
153	SD NEGERI 1 PALAPA	Tanjung Karang Pusat
154	SD NEGERI 1 PASIR GINTUNG	Tanjung Karang Pusat
155	SD NEGERI 2 PALAPA	Tanjung Karang Pusat
156	SD NEGERI 3 KALIAWI	Tanjung Karang Pusat
157	SD NEGERI 4 KALIAWI	Tanjung Karang Pusat
158	SD NEGERI GOTONGROYONG	Tanjung Karang Pusat
159	SD FRANSISKUS 1	Tanjung Karang Pusat
160	SD ISLAM AZZAHRA	Tanjung Karang Pusat
161	SD KARTIKA II-5	Tanjung Karang Pusat
162	SD KRISTEN BPK PENABUR	Tanjung Karang Pusat
163	SD PELITA BANGSA	Tanjung Karang Pusat
164	SD NEGERI 1 KEBON JERUK	Tanjung Karang Timur
165	SD NEGERI 1 KOTA BARU	Tanjung Karang Timur
166	SD NEGERI 1 SAWAH BREBES	Tanjung Karang Timur
167	SD NEGERI 1 SAWAH LAMA	Tanjung Karang Timur
168	SD NEGERI 2 SAWAH BREBES	Tanjung Karang Timur
169	SD NEGERI 2 SAWAH LAMA	Tanjung Karang Timur
170	SD NEGERI 1 LABUHAN DALAM	Tanjung Karang Timur
171	SD NEGERI 1 PERUM WAY KANDIS	Tanjung Senang
172	SD NEGERI 1 TANJUNG SENANG	Tanjung Senang
173	SD NEGERI 1 WAY KANDIS	Tanjung Senang
174	SD NEGERI 2 LABUHAN DALAM	Tanjung Senang
175	SD NEGERI 2 PERUMNAS WAY KANDIS	Tanjung Senang
176	SD NEGERI 2 TANJUNG SENANG	Tanjung Senang
177	SD NEGERI 3 LABUHAN DALAM	Tanjung Senang
178	SD NEGERI 3 PERUM WAY KANDIS	Tanjung Senang
179	SD INSAN MANDIRI	Tanjung Senang
180	SD IT UNGGUL GEMILANG	Tanjung Senang
181	SD SEJAHTERA	Tanjung Senang
182	SD NEGERI 1 BAKUNG	Tanjung Senang
183	SD NEGERI 1 BATU PUTUK	Teluk Betung Barat
184	SD NEGERI 1 NEGERI OLOK GADING	Teluk Betung Barat
185	SD NEGERI 1 SUKARAME DUA	Teluk Betung Barat
186	SD NEGERI 2 BATU PUTUK	Teluk Betung Barat
187	SD NEGERI 1 PESAWAHAN	Teluk Betung Barat
188	SD NEGERI 1 SUMUR PUTRI	Teluk Betung Selatan

189	SD NEGERI 1 TALANG	Teluk Betung Selatan
190	SD NEGERI 1 TELUKBETUNG	Teluk Betung Selatan
191	SD NEGERI 2 PESAWAHAN	Teluk Betung Selatan
192	SD NEGERI 2 TALANG	Teluk Betung Selatan
193	SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI	Teluk Betung Selatan
194	SD NEGERI 3 TALANG	Teluk Betung Selatan
195	SD NEGERI 4 TALANG	Teluk Betung Selatan
196	SD NEGERI 5 TALANG	Teluk Betung Selatan
197	SD BODHISATTVA	Teluk Betung Selatan
198	SD GENERASI MUDA	Teluk Betung Selatan
199	SD ISLAMIAH	Teluk Betung Selatan
200	SD LAZUARDI HAURA GLOBAL ISLAMIC SCHOOL	Teluk Betung Selatan
201	SD PERKEMAS	Teluk Betung Selatan
202	SD TRINITAS	Teluk Betung Selatan
203	SD XAVERIUS 1 BANDAR LAMPUNG	Teluk Betung Selatan
204	SDIT PERMATA BUNDA II	Teluk Betung Selatan
205	SD NEGERI 1 KETEGUHAN	Teluk Betung Timur
206	SD NEGERI 1 KOTAKARANG	Teluk Betung Timur
207	SD NEGERI 1 SUKAMAJU	Teluk Betung Timur
208	SD NEGERI 2 KETEGUHAN	Teluk Betung Timur
209	SD NEGERI 2 KOTAKARANG	Teluk Betung Timur
210	SD NEGERI 2 SUKAMAJU	Teluk Betung Timur
211	SD NEGERI 3 KETEGUHAN	Teluk Betung Timur
212	SD NEGERI 3 KOTAKARANG	Teluk Betung Timur
213	SD NEGERI 4 KOTAKARANG	Teluk Betung Timur
214	SD IT NURUL ILMU AINI	Teluk Betung Timur
215	SD NEGERI 1 GULAK GALIK	Teluk Betung Utara
216	SD NEGERI 1 KUPANG RAYA	Teluk Betung Utara
217	SD NEGERI 1 KUPANG TEBA	Teluk Betung Utara
218	SD NEGERI 1 PENGAJARAN	Teluk Betung Utara
219	SD NEGERI 2 KUPANG TEBA	Teluk Betung Utara
220	SD NEGERI 3 GULAK GALIK	Teluk Betung Utara
221	SD NEGERI KUPANG KOTA	Teluk Betung Utara
222	SD NEGERI SUMUR BATU	Teluk Betung Utara
223	SD ADVENT	Teluk Betung Utara
224	SD IMMANUEL	Teluk Betung Utara
225	SD IT AR-RAUF	Teluk Betung Utara
226	SD STELLA GRACIA	Teluk Betung Utara

227	SD TAMAN SISWA	Teluk Betung Utara
228	SD NEGERI 1 GUNUNG SULAH	Way Halim
229	SD NEGERI 1 JAGABAYA I	Way Halim
230	SD NEGERI 1 JAGABAYA III	Way Halim
231	SD NEGERI 1 PERUMNAS WAY HALIM	Way Halim
232	SD NEGERI 1 WAY HALIM PERMAI	Way Halim
233	SD NEGERI 2 GUNUNG SULAH	Way Halim
234	SD NEGERI 2 PERUMNAS WAY HALIM	Way Halim
235	SD NEGERI 2 WAY HALIM PERMAI	Way Halim
236	SD NEGERI 3 PERUMNAS WAY HALIM	Way Halim
237	SD AL AZHAR 1	Way Halim
238	SD AL AZHAR 2	Way Halim
239	SD AL-AZHAR 3	Way Halim
240	SD TUNAS MEKAR INDONESIA	Way Halim
241	SD XAVERIUS 3 BANDAR LAMPUNG	Way Halim

Tabel 32. Sekolah Ramah Anak SDN/SDS/MI di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas PP dan PA Kota Bandar Lampung)

NAMA-NAMA SEKOLAH RAMAH ANAK SMPN/SMPS/MTs DIKOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023- 2024		
NO	NAMA SEKOLAH	LOKASI
2	SMPN 16	Teluk Betung Utara
3	SMPN 22	Rajabasa
4	SMPN 25	Tanjung Karang Pusat
5	SMPN 14	Kemiling
6	SMPS ADVENT	Teluk Betung Utara
7	MTsN 2 B. LAMPUNG	Sukarame
8	SMPN 1	Engal
9	SMPN 2	Rajabasa
10	SMPN 3	Teluk Betung Selatan
11	SMPN 4	Enggal
12	SMPN 5	Kedamaian
13	SMPN 6	Teluk Betung Selatan
14	SMPN 7	Tanjung Karang Barat
15	SMPN 8	Kedaton
16	SMPN 9	Tanjung Karang Pusat

17	SMPN 10	Tanjung Karang Barat
18	SMPN 11	Panjang
19	SMPN 12	Enggal
20	SMPN 13	Kemiling
21	SMPN 15	Teluk Betung Barat
22	SMPN 17	Teluk Betung Utara
23	SMPN 18	Teluk Betung Utara
24	SMPN 19	Tanjung Seneng
25	SMPN 20	Tanjung Seneng
26	SMPN 21	Sukarame
27	SMPN 23	Enggal
28	SMPN 24	Sukarame
29	SMPN 26	Kemiling
30	SMPN 27	Teluk Betung Timur
31	SMPIT PERMATA BUNDA	Labuhan Ratu
32	SMPN 34	Labuhan Ratu
33	SMPIT MIFTAHUL JANNAH	Rajabasa
34	SMP GLOBAL MADANI	Rajabasa
35	SMP AL KAUTSAR	Rajabasa
36	SMP AR RAIHAN	Langkapura
37	SMP FITRAH INSANI	Langkapura
38	SMP KARTIKA II.2	Tanjung Karang Pusat
39	SMP PERINTIS 1	Tanjung Karang Pusat
40	SMP PERINTIS 2	Tanjung Karang Pusat
41	SMP FRANSISKUS	Tanjung Karang Pusat
42	SMP PELITA BANGSA	Tanjung Karang Pusat
43	SMP XAVERIUS 1	Teluk Betung Selatan
44	SMP XAVERIUS 2	Enggal
45	SMP XAVERIUS 3	Panjang
46	SMP XAVERIUS 4	Way Halim
47	SMP IMMANUEL	Teluk Betung Utara
48	SMP TAMAN SISWA	Teluk Betung Utara
49	SMP BAITUL JANNAH	Kemiling
50	SMPK BPK PENABUR	Tanjung Karang Timur

Tabel 33. Sekolah Ramah Anak SMPN/SMPS/MTs di Kota Bandar Lampung
(Sumber : Dinas PP dan PA Kota Bandar Lampung)

BAB VII PERLINDUNGAN KHUSUS

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Selain untuk menjamin terpenuhinya hak-anak terutama dalam aspek keagamaan, kesehatan, pendidikan dan social, penyelenggaraan perlindungan anak juga mencakup perlindungan khusus yang diberikan bagi anak yang mengalami situasi dan kondisi tertentu.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 59 ayat (2), yang telah diperbarui menjadi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 secara rinci menyebutkan bahwa perlindungan khusus diberikan kepada :

- 1) Anak dalam situasi darurat (anak pengungsi, anak korban kerusuhan, anak korban bencana alam dan anak dalam situasi konflik bersenjata)
- 2) Anak yang berhadapan dengan hokum
- 3) Anak dari kelompok minoritas dan terisolasi
- 4) Anak tereksplotasi secara ekonomi dan/atau seksual
- 5) Anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, alcohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA)
- 6) Anak yang menjadi korban pornografi
- 7) Anak dengan HIV/AIDS
- 8) Anak korban penculikan, penjualan dan/atau perdagangan
- 9) Anak korban kekerasan baik fisik dan/atau psikis
- 10) Anak korban kejahatan seksual
- 11) Anak korban jaringan terorisme
- 12) Anak penyandang disabilitas
- 13) Anak korban perlakuan salah dan penelantaran
- 14) Anak dengan perilaku social menyimpang
- 15) Anak yang menjadi korban stigmatisasi dari pelabelan terkait dengan kondisi orangtuanya

Dengan kata lain, terdapat kelompok anak yang lebih terpinggirkan dan diterlantarkan dibandingkan dengan kelompok yang lain karena situasi social, ekonomi dan budaya yang melingkupi kehidupannya (Nilima Mehta, 2008). Mengingat kondisinya tersebut, maka anak-anak dalam kategori ini akan mengalami tingkat kesulitan yang lebih besar dalam menikmati hak-haknya. Anak yang masuk dalam kategori ini seharusnya mendapatkan perhatian lebih dan perlindungan lebih serius oleh Negara agar mereka dapat menikmati sebesar mungkin hak mereka.

Maka dari itu Pemerintah berkomitmen terhadap perlindungan anak dalam konteks internasional adalah dengan telah diratifikasinya Konvensi Hak Anak (KHA) melalui Keputusan Presiden Nomor : 36 Tahun 1990.

Terkait dengan keterbatasan data, cakupan anak yang memerlukan perlindungan khusus dalam buku ini hanya dibatasi pada beberapa hal saja. Diantaranya Anak bermasalah dengan hokum, Anak bermasalah social, Anak yang mengalami tindak kekerasan.

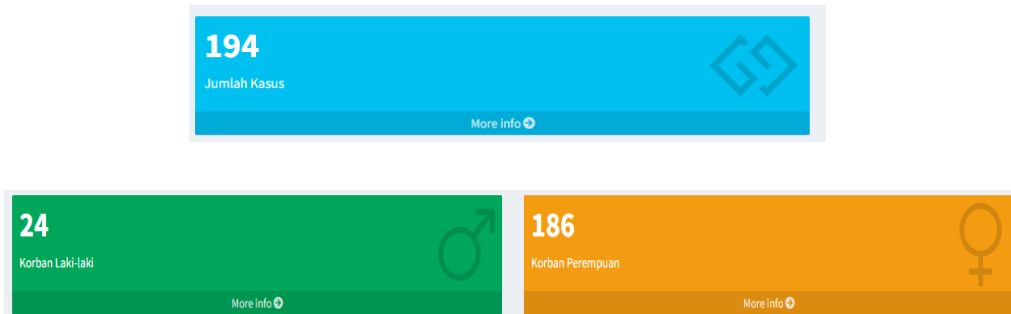
NO	URAIAN	TOTAL
1	Anak yg berhadapan dengan hukum	2
2	Anak jalanan	64
3	Anak yg menjadi korban tindak kekerasan atau perlakuan salah	0
4	Anak yg memerlukan perlindungan khusus	37
5	Tuna susila	172
6	Gelandangan	10
7	Pengemis	37
8	Pemulung	391
9	Kelompok minoritas	20
10	Bekas warga binaan lembaga pemasyarakatan (BWBLP)	79
11	Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)	2
12	Korban penyalahgunaan NAPZA	115
13	Korban trafficking	0
14	Korban tindak kekerasan	7
15	Pekerja migran bermasalah sosial	0
16	Korban bencana alam	124
17	Korban bencana sosial	0
18	Komunitas adat terpencil	0
19	Keluarga bermasalah sosial psikologis	135
20	Anak disabilitas	223
21	Anak terlantar	33
22	Balita terlantar	222
23	Lanjut usia terlantar	866
24	Penyandang disabilitas (cacat)	963
25	Perempuan rawan sosial ekonomi	635
26	Keluarga miskin (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)	172531
27	Korban Bencana Non Alam (COVID-19)	33532

Tabel 34. Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
Tahun 2024
(Sumber : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

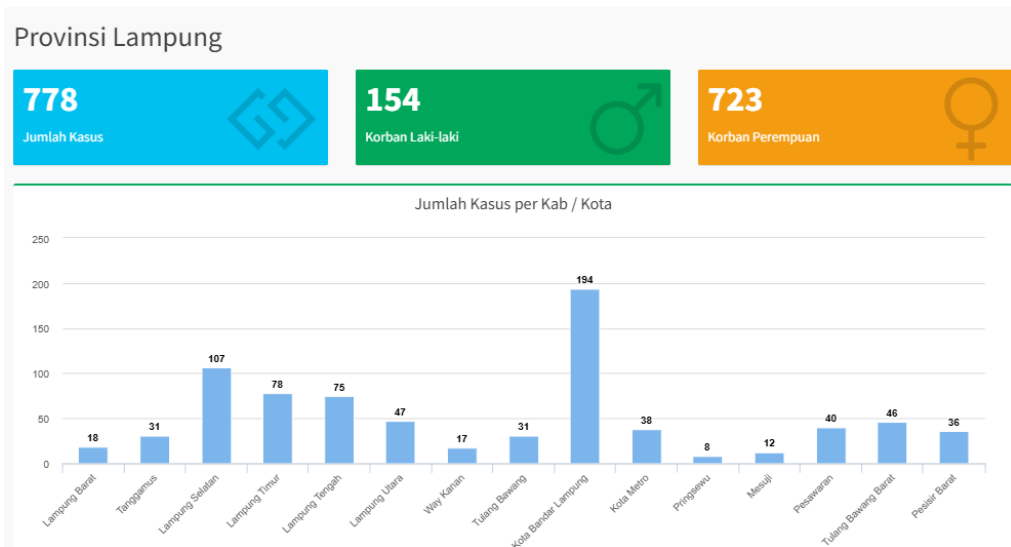
NO	KECAMATAN	JUMLAH KASUS
1	Teluk Betung Barat	5
2	Teluk Betung Timur	11
3	Teluk Betung Selatan	10
4	Bumi Waras	5
5	Panjang	11
6	Tanjung Karang Timur	9
7	Kedamaian	11
8	Teluk Betung Utara	8
9	Tanjung Karang Pusat	7
10	Enggal	4
11	Tanjung Karang Barat	13
12	Kemiling	7
13	Langkapura	8
14	Kedaton	9
15	Rajabasa	15
16	Tanjung Senang	7
17	Labuhan Ratu	4
18	Sukarame	12
19	Sukabumi	6
20	Way Halim	12
21	NA (Tempat kejadian tidak diketahui)	20
	TOTAL	194

Tabel 35. Laporan Data Kekerasan pada Perempuan & Anak Berdasarkan Data SIMFONI PPA Tahun 2024
(Sumber : Dinas PP dan PA Kota Bandar Lampung)

Data Kasus Yang Di Input Dalam SIMFONI-PPA Kota Bandar Lampung



Banyaknyakasus yang diinputkedalam SIMFONI-PPA Kota Bandar Lampung Periode Januari– Desember 2024



Banyaknyakasus yang diinputkedalam SIMFONI Tingkat ProvinsiLampung Periode Januari– Desember 2024

JUMLAH KORBAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN UMUR

No	Korban	L	P	Total
1	Anak	23	117	140
2	Dewasa	1	69	70
3	NA (Not Avalible)	-	-	-
	TOTAL	24	186	210

JUMLAH KORBAN BERDASARKAN TEMPAT KEJADIAN

NO	KORBAN	JUMLAH KASUS	JUMLAH KORBAN
1	Rumah tangga	128	136
2	Tempat kerja	4	4
3	Lainnya	32	35
4	Sekolah	5	5
5	Fasilitas umum	25	30
6	Lembaga pendidikan kilat	0	0
	TOTAL	194	210

JUMLAH KORBAN BERDASARKAN JENIS KEKERASAN YANG DIALAMI

N O	JENIS KEKERASAN	JUMLAH KORBAN	KETERANGAN
1	Fisik	65	Kekerasan yang terjadi pada korban bisa terjadi lebih dari 1 jenis kekerasan yg dialami
2	Psikis	9	
3	Seksual	123	
4	Eksplorasi	0	
5	Trafficking	9	
6	Penelantaran	1	
7	Lainnya	12	
	TOTAL	219	

JUMLAH KORBAN BERDASARKAN PELAYANAN YANG DIBERIKAN

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH KORBAN	KETERANGAN
1	Pengaduan	210	Tidak semua operator menginput layanan yang diberikan oleh instansinya sehingga jumlah layanan lebih sedikit dari jumlah korban. Pada umumnya korban mendapat lebih dari 1 jenis layanan.
2	Kesehatan	61	
3	Bantuan hukum	84	
4	Penegakan hukum	0	
5	Rehabilitasi sosial	0	
6	Pendampingan tokoh agama	0	
7	Pemulangan	6	
8	Reintegrasi Sosial	0	
	TOTAL	361	

JUMLAH KORBAN BERDASARKAN HUBUNGAN DENGAN PELAKU

NO	HUBUNGAN DENGAN PELAKU	JUMLAH KORBAN	KETERANGAN
1	NA (Not available/ tidak diketahui)	19	Dengan menjumlahkan 3 kategori yang diarsir, maka jumlah korban yang memiliki hubungan keluarga dengan pelaku berjumlah total 57 orang
2	Orangtua	9	
3	Saudara/ keluarga	11	
4	Suami/ istri	37	
5	Lainnya	21	
6	Tetangga	27	
7	Pacar/ teman	62	
8	Guru	7	
9	Majikan	1	
10	Rekan kerja	0	
	TOTAL	194	

NO	KATEGORI	JUMLAH DI KATEGORI	TOTAL SELURUH KATEGORI	PERSEN
1	Kasus di rumah tangga	128	194	65,98%
2	Korban di rumah tangga	136	210	64,76%
3	Jenis kekerasan seksual	123	219	56,16%
4	Hubungan dengan pelaku (orangtua, saudara, suami/ istri)	57	194	29,38%

Catatan :

- Kasus yang terjadi di Kota Bandar Lampung periode Januari – Desember 2024 sebanyak 194 kasus dengan jumlah korban sebanyak 210 orang, yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 186 orang perempuan.

**TEMPAT IBADAH RAMAH ANAK
DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023-2024**

NO	TEMPAT IBADAH	LOKASI
1	MASJID FALAHUDDIN	Tanjung Karang Barat
2	MASJID AI - MUHAJIRIN	Panjang
3	MASJID AD - DU'A	Way Halim
4	MASJID AL - HIJRI	Rajabasa
5	MASJID NURUL HUDA	Langkapura
6	MASJID JAMI'AN NUR	Tanjung Karang Barat
7	PURA BANJAR SATRIYA	Jl. Gatot Subroto
8	PURA BANJAR BHUANA SHANTI	Bandar Lampung
9	GEREJA KRISTEN TRITUNGGAL	Teluk Betung

**PUSAT KREATIFITAS ANAK DIKOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2023-2024**

NO	NAMA	LOKASI
1	SANGGAR MUDA CERIA	Panjang
2	SANGGAR SEKAR WAWAY	Jl.Persatuan gg. Kemboja

Sumber data : Dinas PP & PA Kota Bandar Lampung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

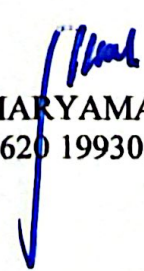
Sepertiga dari penduduk Indonesia merupakan anak-anak. Mereka adalah generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan mempersiapkan masa depan bangsa yang lebih baik. Seperti yang kita ketahui bersama, anak-anak sebagai generasi penerus bangsa harus mendapat pemeliharaan dan perlindungan dengan baik, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara normal.

Buku Profil Anak Kota Bandar Lampung Tahun 2025 merupakan hasil kerjasama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan seluruh lintas Organisasi Perangkat Daerah dan Lembaga Masyarakat. Buku Profil Anak ini disusun dengan tujuan sebagai ikhtiar untuk melihat kondisi anak di Kota Bandar Lampung secara objektif, jernih dan analitis serta beberapa indikator yang menggambarkan pencapaian pembangunan anak-anak dari berbagai aspek dan diharapkan dapat digunakan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dan lembaga terkait lainnya untuk mendukung penyusunan berbagai kebijakan dalam pemenuhan hak-hak anak, memberikan perlindungan terhadap anak serta peningkatan kesejahteraan anak-anak di Kota Bandar Lampung.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan ikut berpartisipasi dalam penyusunan Buku ini, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran sangat kami harapkan guna penyempurnaan Buku ini dimasa mendatang.

Bandar Lampung, Oktober 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung


Dra. MARYAMAH
Nip. 19670620 199303 2 005